KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 35
2 SEPTEMBER 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

27 Radjab

TANGGAL JANG mengandoeng hikmah jg dalam bagi oemat Islam itoe, sekarang soedah datang kembali. Tgl Isra' dan Mi'radjnja djoendjoengan kitaNabi achir zaman, Moehammad s.a.w., tgl beliau berangkat malam hari dari roemah soetji Baitoellah di Mekkah keroemah soetji Baitoel Moeqaddas di Palestina, dgn perantaraan soeatoe machloeq Toehan jg bernama Boeraq, dan kemoedian beliau melakoekan perdjalanan kealam maya jg maha tinggi, kelangit sampai ke Sidratoel Moentaha.

Perdjalanan itoe soenggoeh mengandoeng pengadjaran jg sedalam2nja, biar oentoek kepentingan kebatinan dan boedi achlaq, maoepoen oentoek menambah bahan2 dlm doenia wetenschap. Dlm perdjalanan Isra', Nabi telah melewati 5 tempat jang mengandoeng sedjarah (Taijibah jang kemoedian hari bernama Madinah, Sjadjaratoe Moesa, Toerisna dan Baitoel Moeqaddas), dan djoega menggambarkan 12 matjam tamsilan jg bergoena oentoek memperhaloes boedi. Beliau menggambarkan bagaimana beroentoengnja orang2 jg berboeat kebadjikan jg dioempamakan sebagai orang jg memotong padi jg tidak poetoes2nja berboeah, pengorbanan seorang poeteri Masjithah jg haroem wangi baoe makamnja, bagaimana bahajanja orang jg tidak menjembah Toehan jg memoekoel2 kepalanja, orang jg tidak maoe membajar kewadjiban zakat jg disoembat ékor dan moeloetnja, orang jg berzina jg memilih daging boesoek, orang pergoendjing dipinggir djalan jg sebagai kajoe ditengah djalan, dan lain-lain.

Pendeknja, Isra' dan Mi'radj mengandoeng pemandangan jg dalam dan bahan2 pengetahoean jg bagoes mendjadi penjelidikan ahli2 wetenschap sekarang. Maka ....

Sebagai madjallah Islam, P.I. toeroet mengeloe2kan hari peringatan agama kita jg penting itoe. Semakin tinggi kepandaian manoesia, semakin terboekalah hidjab bagi mereka oentoek mengetahoei rahsia Isra' dan Mi'radj jg maha dalam dan pelik ini.

Oemat Islam! Peringatilah 27 Radjab sebagai hari peringatan keagamaan kita. Djika tidak dapat dg pedato dan tablig, sekoerangnja dg hati dan djantoeng jg tidak loepa mengharap kembalinja zaman jg indah gemilang bagi oemat bangsa kita!

Kepentingan Tata-Negara Indonesia dalam Volksraad

Oleh: ABIKOESNO TJOKROSOEJOSO.

TIGA MOSI :

1. *mosi Thamrin cs,* tentang pemakaian perkataan Indonesia, Indonesiër dan Indonesisch dlm oendang2 oemoem dan lain2 soerat opisil ;

2. *mosi Soetardjo cs,* tentang menentoekan „Indisch burgerschap";

3. *mosi Wiwoho cs,* tentang penjoesoenan tata-negara Hindia-Nederland, pada hari Senen tg. 19 Augustus 1940 dan pada malam berikoetnja telah mendjadi roendingan openbaar dlm sidang Volksraad. Lebih doeloe dikirakan, bahwa ketiga2 mosi tadi akan dibitjarakan bersama dgn pembitjaraan Begrooting Tahoen 1941, tetapi roepanja kawat GAPI ke-Londen adalah menjebabkan mentjepatkan berlangsoengnja pembitjaraan ini. Pembitjaraan dari ketiga mosi ini dilakoekan serentak. Pembitjaraan dlm termyn ke-1 dari fihak anggauta telah selesai dlm doea sidang terseboet; dapat diharapkan balasan dari fihak Regeering akan dilangsoengkan dlm sidang pada hari Kemis tg. 22 Augustus.

Hatta, semendjak berlangsoengnja aksi ramai GAPI, kemoedian disoesoel oleh sidang2 K.R.I. dan rapat2 openbaar jg dilangsoengkan oleh party2 anggauta GAPI dan jg achir ini dgn dioemoemkannja Resoloesi GAPI, njata dan terang bahwa aksi mendapatkan INDONESIA BERPARLEMENT boekanlah aksi dari golongan bangsa Indonesia jg „ketjil", boekan aksi dari golongan pemimpin2 politik belaka, boekan aksi golongan kaoem intellect sadja, tetapi adalah njata aksi RA'JAT INDONESIA, dilakoekan, digerakkan, disokong, dibantoe dan ditoendjang oleh *ra'jat ramai* jg sadar dan insjaf akan kepentingan, akan keboetoehan tanah airnja dlm masa sekarang ini. Siapa jg memoengkiri ini menoendjoekkan *„boeta"* kedoea matanja dan *„toeli"* kedoea telinganja jg terboeka — atau sedikitnja — ada berdiri sangat djaoeh daripada hidoep perasaan Ra'jat jg kini sadar dan insjaf akan kepentingan ini.

Penoelis karangan ini merasa wadjib dgn tertib dan teliti mengikoeti segala pembitjaraan jg dilangsoengkan tentang kepentingan ini baik didalam maoepoen diloear Volksraad, dan sedjelas moengkin menjatakan pendiriannja dan pendapatannja tentang hal itoe. Barang sesoeatoe tidak lain dan tidak boekan melainkan soepaja Ra'jat bangsa kita dgn moedah dapat mengikoeti pembitjaraan2 tentang kepentingan itoe, jg kini njata mendjadi kenang2an kita sekalian. Walaupoen, sebagaimana kita njatakan diatas, ketiga2 mosi itoe diroendingkan bersama, tetapi dlm karangan ini kita hanja sadja mengambil pembitjaraan tentang mosi-Wiwoho cs. oleh karena mosi inilah jg direct mengenai soal tatanegara tanah air kita.

Moedah2an barang sesoeatoe mendapat perhatian dari pada pembatja seperloenja.

Sjahdan, dlm pembitjaraan termyn pertama dgn njata dan terang terlibatlah doea roepa pendirian jg bertentangan satoe dan lainnja. Anggauta2 bangsa Eropah jg toeroet mengambil bagian dl. pembitjaraan, njata menolaknja atau se dikitnja mengharapkan soepaja pembitjaraan tentang perobahan tata-negara di-, uitstel", ditoenda sampai datangnja masa jg tenang, sampai Nederland terlepas dari tjengkraman Djerman, sampai Staten-Generaal di Nederland dapat bekerdja kembali sebagaimana biasa.

Anggauta *Mussert* melahirkan penolakannja pada ketiga2 mosi itoe dgn teroes terang. Atas mosi-Wiwoho diantaranja dia menjatakan pendirian sebagai berikoet :

„.......... ik stel, dat naar mijn zienswijze de overgroote meerderheid der Inheemsche bevolking hoegenaamd geen belangstelling heeft voor staatkundige hervormingen, omdat dit terrein nog volkomen buiten den gezichtskring ligt".

„ .... dat naar mijn meening de drang naar verdergaande hervormingen slechts door een klein deel der Indische samenleving wordt gedeeld".

„ .... Saja menjatakan, bahwa menoeroet hemat saja bagian jg terbesar dari pendoedoek boemipoetera sama sekali tidak mempoenjai perhatian atas perobahan tata-negara, oleh karena soal ini adalah sama sekali diloear pengertian mereka......... bahwa menoeroet pendapatan saja dorongan pada kelandjoetan perobahan tata-negara hanjalah dilakoekan oleh bagian jg ketjil dari masjarakat Hindia."

Pendirian jg dgn teroes terang dilahirkan oleh anggota Mussert ini, kita hormati. Tentoe pendirian jg demikian dan jg seroepa itoe dari anggota *Smit,* diantaranja dibantah oleh anggota *Iskandar Dinata* dgn mengambil citaat dari prof. Struyken jg menjatakan bahwa dlm negeri2 jg beradabpoen (Amerika dan Zwit

serland, njata negeri2 demokratis) dgn referendumnja jang terbelakang dapat menoendjoekkan, bahwa pendoedoek negeri pada oemoemnja sedikit „zakelijk" menerima kepentingan2 jg mengenai oeroesan negara. Hasil referendum di Zwitserland ada koerang dari 50%, di Amerika biasanja tidak lebih dari 60% dan sewaktoe2 toeroen mendjadi 20% daripada soeara jg sah. Pengharapan soepaja terdapat 100% atau sebagian besar menjatakan pendiriannja dlm oeroesan tata-negara, baikpoen dgn melakoekan paksaan dgn antjaman hoekoeman, njata tidak pernah berhasil. Oleh karena itoe maka alasan2 anggota Smit dan lain sebagainja dipandang oleh anggota Iskandar Dinata sebagai: *„verouderde knuppel om ons streven op staatkundig gebied neer te vellen"*, sebagai bogĕm (kamplengan, roejoeng) jg tambah kolot oentoek menghantjoerkan toedjoean kita pada arah kepentingan tata-negara.

Hanja satoe anggauta bangsa Eropah (Mussert) jg menjatakan penolakannja dgn teroes terang; sedang jg lain2 roepanja tidak begitoe soeka teroes terang, roepanja ada sangat ragoe2 oentoek berteroes terang, boleh djadi beloem dapat menentoekan dgn pasti betapa akibat dari penolakannja itoe. Tetapi dlm semoea nja itoe terlihatlah rasa *„sajang"*, rasa tidak ichlas telah dalam waktoe ini boeat menjatakan soeara moefakat pada perobahan tata-negara. Jg demikian itoe dgn tepat digambarkan oleh apa jang dilahirkan oleh anggota *De Raad*:

„Wat wij bezitten is te mooi om het te ruilen voor iets, dat als leuze dragelijk zou wezen, maar als realiteit tot groote teleurstellingen en onoverkomenlijke moeilijkheden zou leiden".

„Apa jg kita poenjai adalah sangat bagoesnja oentoek ditoekar dgn apa jang sebagai sembojan akan dapat diterima, tetapi njata akan menimboelkan kemasgoelan jg besar dan kesoekaran jg ta' dapat dihindarkan.

Rasa sajang, rasa tidak ichlas melepaskan apa jg dipandang mendjadi kepoenjaannja boeat selama2nja, roepanja menjebabkan pendirian anggauta bangsa Eropah, selain anggota Mussert, koerang tegas dan koerang njata. Semoeanja mengandjoerkan soepaja pembitjaraan tentang soal tata-negara ditoenda. Bermatjam2 alasan dan pertimbangan di lahirkan, jg dgn singkat dapat kita gambarkan sebagai berikoet:

Roep: Masjarakat disini beloem tjakap menerima perobahan2 tata-negara, djika dipaksa menerimanja tentoe boekan manfaat tetapi keroegianlah akibatnja; tenaga2 jg tjakap dan tjoekoep pengetahoeannja (superieure krachten) oentoek menjoesoen hoekoem perobahan tata-negara kini tidak ada dlm negeri; oleh karenanja toenggoelah sehabis perang.

De Raad: Ketjerdasan politik haroes selaras dgn djalannja ketjerdasan sosial dan ekonomi; tidak baik mempertjajakan barang sesoeatoe dlm tangan jang njata beloem tjakap mendjalankannja sebagaimana moestinja; apa jg diharapkan oleh pengoesoel2 tidaklah bersandar pada pendapatan ra'jat jg loeas (heeft niet het fundament van een breede volksopinie).

Soeria Nata Atmadja: (jg djoega ikoet mengharapkan soepaja pembitjaraan ditoenda): sabar, sabar, sabar sampai perang habis. Menoeroet ilham (intuïtie) jg diterimanja, moesim „winter" jad. akan membawa kemenangan bagi Nederland; sehabis damai, seloeroeh soesoenan doenia akan mendapat perobahan.

De Villeneuve: Lebih doeloe segenap perhatian haroes dipoesatkan pada soal perlengkapan pertahanan negeri, kalau ini soedah selesai baroelah soal perobahan tata-negara mendapat bagian, dan mengandjoerkan soepaja pembitjaraan ditoenda oentoek dipeladjari lebih dalam; berseroe oentoek membangoenkan rasa persatoean jg kokoh dari segala golongan pendoedoek dlm negeri ini (interroepsi dari *Soangkoepon:* Jg demikian itoe hanja dapat tertjapai dgn adanja Parlement!).

Blaauw: toenggoe sampai habis perang, sampai Radja dan Staten-Generaal dapat melakoekan pekerdjaan sebagaimana biasa; moefakat djika membenoem satoe commissie sadja oentoek mempeladjari kemoengkinan pengharapan dlm mosi.

Moelia: moefakat idem *Blaauw*, tjoema membenoem commissie.

C. C. van Helsdingen: moefakat idem *Moelia;* menjatakan Volksraad akan melanggar kehormatannja sendiri djika melalaikan Staten-Generaal di Nederland, jg njata kini masih dlm halangan oentoek melangsoengkan perobahan tatanegara boeat negeri ini; oleh karena itoe toenggoelah sampai habis perang.

Kan: mengharapkan soepaja pembitjaraan ditoenda dgn melakoekan speculatie atas „perasaan haloes" dari seorang timoer (het fijn gevoel van den oosterling) dan rasa keperawiraan (ridderlijkheid), tetapi dlm spekoelasinja ini dapat santlapan dari *Muh. Yamin;* perasaan haloes dan keperawiraan tidak memperkenankan kita beramai2 disini minta perobahan tata-negara sedang Nederland ada dalam kesoekaran, lagi poela melalaikan badan demokrasi di Nederland jg kini ada dalam halangan adalah menjalahi geest-demokrasi, oleh karena itoe: sabar, sabar sampai habis perang.

Verboom: toenggoe waktoe jg baik, sampai Nederland mendapat kemenangan.

Demikianlah soeara2 jg semoeanja mengharapkan soepaja pembitjaraan ditoenda.

Bagi kepentingan „demokrasi" perloelah disini kita tjatat, bahwa masjarakat Belanda dlm negeri ini, jg njata bergoelat dan akan teroes bergoelat sampai mendapat kemenangan demokrasi atas diktatoer, tidaklah dapat merasa bangga atas apa jg telah disoearakan oleh anggauta2 *Roep* dan *De Raad* dlm sidang tsb, jg njata menoendjoekkan was-was dan tjoeriga akan dapat landjoet hidoepnja soesoenan tata-negara jg demokratis.

Djika kita sekarang menjatakan kesimpoelan dari soeara2 jg telah dilahirkan oleh anggauta2 terseboet diatas, maka roepanja pendirian mereka itoe sangatlah dipengaroehi oleh rasa sajang bahwa sekarang telah menampak tanda2 akan menjerahkan barang sesoeatoe jg dikirakannja boeat selama2nja dapat dipegangnja.

Beberapa peringatan telah dilahirkan jg perloe kita tjatat tersendiri jg singkatnja sebagai berikoet:

Oleh *Sosrohadikoesoemo* dinjatakan, bahwa roepanja adalah *„vingerwijzing Gods"*, adalah isjarat dari Toehan kini Indonesia dipikoeli soeatoe pekerdjaan jg maha berat oentoek membantoe terbangkitnja kembali (herryzenis) Nederland.

Iskandar Dinata menjatakan: Ta' ada ertinja menoenda perobahan tata-negara sampai habis perang. Boleh djadi nanti „te-laat". Boleh djadi Indonesia sama sekali lenjap dari tangan Nederland. Bagi siapa jg dapat menghindarkan dirinja dari apa jg terseboet dlm peribahasa: *„milik hang-gĕndong lali"* (kepinginan mengangkoet kelalaian), maka peringatan jg demikian itoe soenggoehlah mengandoeng erti jg besar.

Marilah sekarang kita menggambarkan pendirian dari barisan Indonesia. Desakan jg hebat dgn disertai pendirian jg koeat telah diperlihatkan. Gambaran dgn singkat sebagai berikoet:

Prawoto: Oleh Minister van Koloniën jg sekarang, doeloe pernah dikatakan, bahwa Indonesia beloem baik oentoek berdiri sendiri diatas kakinja politik, tetapi sekarang Indonesia terpaksa menoeloeng diri sendiri, staatkundig dan teristimewa ekonomis. Oleh karena kedjadian2 kini Indonesia haroes dianggap baik. Sehabis perang kita ingin melahirkan sedikit perkataan oentoek menentoekan tempat kita dlm „herordening", dlm soesoenan baroe dari bangsa2 jg mendapat kemenangan. Jg demikian itoe hanja sadja dapat dilakoekan, djika Indonesia telah mempoenjai „zelfbeschikkingsrecht", telah mempoenjai hak oentoek menentoekan nasib sendiri. Menoenggoe lebih lama dgn melangsoengkan daja oepaja oentoek mengoeatkan keadaan sekarang, akan berakibat tidak dapat mengoeasai keadaan itoe, jg menoendjoekkan „struisvogelpolitiek" bersandar atas kenangan2 jang alim boeat kemoedian hari. Boeat kepentingan perobahan staatkundig dlm waktoe ini orang haroes berani melemparkan oekoeran2 koeno dlm erti politik. Jg demikian itoe akan menoendjoekkan „vooruitziend staatsmansbeleid", j.i. menoendjoekkan langkah kebidjaksanaan seorang staatsman jang awas dan waspada.

Mochtar: Melahirkan rasa ketjiwa, pengharapan oemoem ta' dipenoehi, bah

wa Regeering sendiri akan mengadjoekan soeatoe rentjana jg menghendaki pe robahan tata-negara jg selaras dgn keadaan baroe. Telah beroelang2 dlm gedoeng ini dinjatakan, bahwa kekoeasaan Belanda dlm negeri ini haroes mentjari kekoeatannja tidak sadja pada perlengkapan sendjata, tetapi djoega dan teroetama pada kekoeatan boedi (moreel). Perlengkapan sendjata dgn tidak mendapatkan pendoedoek jg bermiljoen2 tjatjah djiwanja itoe dibelakangnja, tidak akan dan tidak dapat besar goenanja (zal en kan niet effectief zijn). Atas sokongan dan bantoean lahir bathin jg telah ditoendjoekkan selama waktoe soe kar ini, pendoedoek boemipoetera telah mendapat terima kasih dan poedjian, tetapi saja bertanja apakah mereka ada tertoeloeng dgn poedji2an itoe (maar ik vraag mij af of deze bevolkingsgroep wel gebaat is met die bewierooking). Kedoedoekan mereka baik dlm erti staat kundig (politik) maoepoen dlm erti maatschappelijk (sosial) tidaklah ada se dikitpoen perobahannja, mereka tetap se bagai doeloe2. Membenoem soeatoe com missie dlm kepentingan perobahan tatanegara, saja pandang tidak ada goenanja, tjoekoeplah dgn melangsoengkan permoesjawaratan dgn pemimpin pergerakan politik oentoek mengetahoei kehendak ra'jat dan dgn itoe poetoesan jg tjepat bisa diambil.

Tadjoeddin Noor: Dgn djelas menoendjoekkan kemoengkinan juridis dari soesoenan pemerintahan dgn parlement dlm lingkoengan Grondwet dan Indische Staatsregeling. Dlm boelan December 1922 sampai 2× dgn tegas2 Regeering menjatakan dlm Volksraad, bahwa :

„dat de herziene Grondwet van 1922 overbrenging van de Indische wetgeving en het Indisch bestuur naar Indie „dwingend voorschrijft" (27 November 1922 H 164, 165).

„......... pembaroean Grondwet 1922 „menentoekan dgn paksa" pemindahan di Hindia badan pemberi hoekoem dan Kekoeasaan Hindia".

Djika jg demikian itoe dilakoekan ten toe mosi jg kini mendjadi pembitjaraan tidak perloe dimadjoekan lagi. Oentoek membantah pendirian jg menjatakan bahwa masjarakat Indonesia beloem ma tang, maka diadjoekanlah citaat dari van Vollenhoven jg memoeat keterangan dari G. G. Raffles, jg dikoeatkan poela oleh G. G. Baud dan G. G. Sloet, semasa Raffles meninggalkan Djawa setelah me ngemoedi pemerintahan atas negeri ini dibawah kekoeasaan Inggeris (1811 sam pai 1816) bahwa Nederland tidak akan tjakap melakoekan reorganisasi oleh ka rena memang tidak mempoenjai tenaga jg tjakap dan ahli. Walaupoen demikian ra'jat Nederland toch mempoenjai hak oentoek menentoekan wakil2nja dlm ba dan perwakilan ra'jat, jg dlm oeroesan2 penting haroes mengambil poetoesan ten tang soal2 Indonesia. Oleh karena itoe keterangan: matang atau beloem adalah tergantoeng dari perasaan orang ma sing2, adalah tergantoeng dari subjectieve waardeeringen van twijfelachtig ge halte.

Soangkoepon: Memenoehi pengharapan2 pendoedoek boemipoetera akan mentjepatkan tertjapainja bekerdja ber sama2 jg kokoh diantara segala golongan pendoedoek dlm negeri ini. Sangat tepatlah dinjatakan dlm memorie van antwoord, bahwa kelengkapan (weerbaarheid) dari soeatoe bangsa tidak hanja tergantoeng pada organisasi militér dlm erti jg sempit, tetapi dgn itoe ada lah sangat pentingnja semangat dari bangsa itoe, jg dapat membawa pendoedoek pada keichlasan memberikan bantoeannja jg njata oentoek kepentingan pertahanan negeri. Djika kita diharoeskan membantoe boeat membangkitkan kembali (herryzenis) Nederland, jg demi kian itoe akan moengkin, djika Indonesia dlm ikatan Keradjaan (binnen het Ryksverband) mendapat hak oentoek me nentoekan nasib sendiri. Kita mengetahoei, bahwa dlm negeri iboe djadjahan mesin-negara adalah roesak dan tidaklah dapat diharapkan negeri ini haroes didjalankan oleh mesin jg roesak itoe, sebab moengkin akibatnja motor2 negeri ini djoega toeroet mogok atau kotjak. Selain dari itoe boleh djadi dgn tjara ini atau itoe atas kekoeatan Grond wet dibawah kekoeasaan Djerman di Nederland, akan terlahir Pemerintah ba roe dgn Staten-Generaal-nja. Haroeskah kita toendoek atau menentang pemerintah seroepa itoe? Oentoek menentang ini perloe disini diadakan persediaan dan djalan jg sebaik2nja ialah: menjoesoen parlement jg sedjati dan pemerintahan jg bertanggoeng djawab pada parlement itoe.

Muh. Yamin: Menggambarkan perbedaan isi mosi Wiwoho dgn toentoetan Ra'jat, sebagai berikoet: terbanding dengan tangan2 Ra'jat Indonesia jg menoentoet perobahan tata-negara, maka ketiga2 mosi itoe adalah semisal koekoe dari djari kelingking sadja (een nagel van een pink), sedang letaknja ketiga mo si itoe njatalah ditengah2 kenang2an jg menjala2 dari jg diperintah dan sikap mendiam sebagai seboeah „spinx" dari jg memerintah. Dgn mengingati peladjaran jg bergoena tentang djatoehnja Nederland dan lain2 keradjaan di Eropah, maka lebih daripada perloe Indonesia sebagai *satoe* orang jg berdiri dibelakang pertahanan negeri oentoek menolak jg akan melanggarnja. Persatoean jg demikian itoe hanjalah sadja dapat tertjapai, djika soesoenan pemerintahan sekarang ini dirobah mendjadi soeatoe soesoenan tata-negara jg mengikat Regeering dan jg diperintah dlm soeatoe ikatan staat dan dlm soeatoe organisasi tata-negara jg bersandar atas azas kera'jatan, ja'ni parlement jg sedjati. Dlm badan2 kekoeasaan (staatsinstellingen) oleh karenanja haroes dilangsoengkan „verjonging" (membikin moeda) dengan menempatkan wakil2 jg segar-boeger da ri bangsa Indonesia jg mendjadi moeda (opname van frissche vertegenwoordigers uit dat verjongde volk van Indonesia).

Djika jg demikian itoe dilalaikan atau orang teroes bekerdja dgn perasaan tata negara dan badan2 kekoeasaan jg telah mendjadi koeno, maka orang lebih mendekati kehantjoeran daripada keloehoeran kemoedian harinja. Boeat menjoesoen badan perwakilan ra'jat jg sedjati, Grondwet 1922 djoega tidak menghalang2i, oleh karena jg demikian itoe tjoe koep tertoelis dlm artikel 63. Kesoekarannja roepanja hanja terletak pada kepertjajaan pada ra'jat Indonesia dlm mempergoenakan hak2 parlementer dan ketjakapan mereka dlm badan2 itoe. Djika orang menaroeh kepertjajaan pada bangsa Indonesia dgn ditoentoen oleh perasaan jg sehat dan soetji, tentoe tidak selaloe mempertahankan *„beloem matang dalam politik"* dgn mendjaoehkan diri dari tjoeriga. Sebab sesoenggoehnja, didikan jg sebaik2nja bagi soeatoe bangsa oentoek parlement, tentoelah semestinja djoega didalam parlement, dan tidak diloear atau sebeloem ada parlement. Lagi poela Islam-poen menghendaki badan2 kekoeasaan jg bersifat demokratis.

Iskandar Dinata: Selain dari apa jg telah terseboet doeloean dlm karangan ini mengharapkan soepaja perobahan tata-negara djangan dilakoekan dgn tjara jg lambat, toch Regeering Nederland kini memerintah zonder parlement. Mengatoer barang sesoeatoe dgn Koninklyk Besluit dlm peristiwa ini, dapatlah diadilkan.

Soekawati: (Sebagai salah satoe pengoesoel) mengadjoekan citaat dari Java-Bode (tg. 15 Augt.) dimana diseroekan, soepaja Regeering dgn vooruitziende blik, dgn penglihatan jg awas akan memadjoekan oesoel2 dlm kepentingan ketjerdasan politik dari Hindia-Belanda. Oesoel2 jg tjoekoep djaoeh toedjoeannja, djoega kalau perloe oentoek mentjapainja dgn merobah Indische Staatsregeling (dgn mempergoenakan Koninklyk Besluit). Sebagai penoetoep pembitjaraannja oleh anggota ini dioetjapkan peng harapan, moga2 keterangan Regeering, jg kita nanti2kan, akan penoeh mengandoeng rasa bersedia dgn giat dan gembira oentoek memadjoekan ketjerdasan staatkundig dan ekonomis dari negeri ini. Sekianlah pembitjaraan termyn jg. pertama dari fihak anggauta Volksraad.

Bagian karangan ini kita koentji dgn mengoelangi apa jg telah kita njatakan dalam karangan kita menghadapi toelisan Dr. Meyer Ranneft, jg boenjinja:

„Teroetama dlm waktoe jg soelit dan gelap goelita ini, dlm waktoe perobahan jg hebat ini, dlm „GEWELDIGE OVERGANGSTYD" ini, orang sangatlah memboetoehkan soeatoe RUIM STAATSMANSBLIK, penglihatan jg loeas, awas dan waspada dari seorang STAATSMAN, boekan penglihatan dan pendapatan jg sempit dan kolot dari seorang pegawai controle semata2.

Keberatan - Keberatan Ra'jat dalam Perkawinan di Selebes Selatan

II (habis)

Oleh: LOETHAN MOHD. 'ISA.

—o—

Maskawin.

SATOE KEBERATAN lagi jg amat terasa dlm perkawinan itoe ialah *mahar* atau *maskawin*. Maskawin bagi bangsawan klas I tidak ada jg koerang dari 56 reaal atau *f* 112.—, bahkan ada jg 88 reaal dan ada poela jg sampai 3 × 88 reaal atau *f* 528.— seperti jg kedapatan di Tanahbèroe. Satoe djoemlah jg amat besar dan amat soesah sekali dihasilkan pada dewasa ini !!!

Soepaja lebih menegaskan akan keberatan2 ra'jat jtsb. itoe, baiklah disini kita taksir berapa ongkos jg mesti dikeloearkan oleh seorang bangsawan klas I kalau hendak kawin, dan kita ambil oekoeran jg sederhana seperti jg terdjadi di Gantarang. Bangsawan klas I jg hendak kawin itoe perloe menjediakan 88 reaal maskawin, 8 reaal pangadakang boeat kepala adat dan 8 reaal pangadakang boeat pegawai sjara'; djoemlah 104 reaal = *f* 208.—. Djoemlah jg sekian itoe beloem terhitoeng lagi ongkos pesta-perkawinan jg mesti dilakoekan poela didalamnja oepatjara2 menoe roet adat dan ongkos jg berketjil2; dan djoemlah itoe diambil oekoeran jg seder hana, bahkan ada jg berlipat-ganda d.p. itoe seperti jg kedapatan di Lemo2, Bira dll. Kalau zaman dahoeloe boleh djadi bangsawan2 itoe dapat menghasilkan djoemlah jg begitoe besar karena harta banjak, sawah dan ladang loeas serta harga barang tidak merosot seperti sekarang. Tetapi kini wang jg sekian itoe amat soesah ditjari, kalau tidak boleh kita katakan tidak bisa didapat.

Djika kita ambil tjontoh kepada golongan rendah, maka kita akan mengetahoei, bahwa golongan itoe djoega memikoel beban jg berat. Oempama di adatgemeenschap Gantarang mereka membajar 12 reaal maskawin dan 2 reaal pangadakang; djoemlah 14 reaal = *f*28.—. Dg apa bisa ditjoekoepkan wang jang *f* 28.— itoe kalau penghidoepan koetjarkatjir??? Hidoep soedah tidak berketentoean, boeat mengisi peroet jg berkerontjong dan mentjarikan poenggoeng jg ta' bertoetoep hampir2 tidak sanggoep, apalagi boeat mengoempoelkan wang jg *f* 28.— itoe. Kita tarok doeloe dapat djoega dikoempoelkannja sesoedah bertahoen2 dg soesah-pajah, itoepoen masih beloem tjoekoep djoega, karena selain dp maskawin dan pangadakang jg haroes dibajar, ongkos oentoek peralatan kawin mesti disediakan poela.

Akibatnja.

Kesoekaran2 dan keberatan2 tentang maskawin dan pangadakang itoe tentoe sadja menimboelkan akibat jg koerang baik dlm masjarakat. Boleh djadi pada masa dahoeloe adat jg seperti itoe tjotjok dgn zamannja karena peri penghidoepan ra'jat masih senang dan lapang, tetapi pada masa ini dia tidak diterima lagi oleh masjarakat, atau kalau diterima djoega hanja karena terpaksa sadja. Akibatnja jg teroetama sekali ialah menimboelkan „crisis perkawinan", hingga kita banjak bertemoe dg „*perawan dewasa*" atau „*gadis besar*", malah „*gadis toea*". Kalau ada perempoean jg soedah ompong giginja tetapi masih gadis, djika ada perempoean jg soedah poe tih ramboetnja tetapi masih perawan, maka perempoean jg seperti itoe di Selebes Selatanlah jg terbanjak. Hal ini djoega diakoei oleh t. H. S. Daeng Moen toe dan kita sendiripoen soedah pernah menjaksikannja.

Oleh karena tarief maskawin terlaloe tinggi dan pangadakang terlaloe besar, maka menjebabkan gadis2 bangsawan ti dak koendjoeng mendapat djodoh. Jg tambah menjoekarkan lagi ialah oleh ka rena bangsawan laki2 tidak bisa membajar mahar jg begitoe tinggi dan tidak sanggoep djoega melakoekan oepatjara diwaktoe pesta kawin, dia lebih soeka memilih gadis jg boekan bangsawan boe at didjadikan isterinja, karena ongkosnja enteng dan pekerdjaannja lebih moe dah dan gampang. Tetapi bangsawan perempoean tertoetoep rapat pintoenja akan kawin dg laki2 jg boekan bangsawan, meskipoen laki2 itoe sanggoep memenoehi sjarat2 jg ditentoekan.

Oleh sebab2 itoe pangadakang dan maskawin menimboelkan crisis perkawinan. Dg apa siboedjang akan dapat mela mar gadis bangsawan jg terlaloe tinggi maharnja, kalau sakoe tidak pedat ber isi oeang??? Djika di Minangkabau „gadis besar" jg tidak berlaki dipandang sebagai satoe tjatjat dan aib besar, maka di Selebes Selatan perasaan jg demikian itoe dingin sadja. Disini orang mem poenjai motto: *Tani tinrakkai djerana baine taboeranea poenna mattai*", maksoednja: Biarlah gadis kita ta' bersoeami, asal ia didjadjakan. Sebab koeboeran gadis jg ta' kawin itoe, tidak djoega diberi bertanda atau diasingkan. (H. S. D. Moentoe dlm P. M. no. 10, 9 Maart '38). Roepanja lain loeboek lain ikannja, lain padang lain belalangnja.

Kita merasa amat koeatir sekali kalau perawan dewasa jg soedah liwat oemoer balignja itoe melakoekan perhoeboengan rahasia dg laki2 lain diloear nikah, karena desakan nafsoe berahi didalam jg sangat ingin soepaja dipenoehi. Kita soedah sama2 tahoe bagaimana keinginan seorang bergaoel dg pasangan nja djika telah sampai oemoer balignja; tidak dapat berterang2 maka dilakoekan dg semboenji.

Kalau hal ini terdjadi — tetapi tidak kita harap samasekali — maka roesaklah masjarakat kita, mendjadi masjarakat jg rendah boedi. Sekiranja perhoeboengan rahasia itoe sampai mendjadikan siperempoean hamil, maka kedjadian itoe selain d.p. tamparan jg sehebat2 nja atas adat jg tidak tjotjok lagi dg zamannja, djoega adalah maloe besar jg tidak dapat diélakkan, arang jg tertjoréng diatas kening, tidak dapat dihapoes. Adakah adat pangadakang dan tarief mahar jg tinggi itoe mendatangkan keberkatan kepada sigadis dlm masjarakat??? Mendapat keberkatan hidoepkah namanja itoe, kalau sigadis soedah mendjadi toea tetapi tidak ada djoega orang jg akan mempersoenting oentoek mendjadi isteri??? *Tidak!!!* Sekali lagi: *tidak!!!*

Selain d.p. menimboelkan crisis perkawinan oleh karena tinggi tarief mahar dan pembajaran pangadakang itoe, djoega meroesakkan economie ra'jat jg soedah lemah mendjadi bertambah lemah. Karena seringkali terdjadi, apabila seorang pemoeda hendak kawin sedang wang beloem tjoekoep lagi oentoek segala keperloean alat dan sjaratnja, maka harta jg ada padanja seperti sawah, ladang, keboen dll jg dapat didjadikan oeang, didjoeal atau digadaikan. Pendek kata: *Ta' kajoe djendjang dikeping, ta' emas boengkal diasah; ta' ada keladi keledai, ta' ada oeang menggadai.*

Bagaimanakah djadinja kelak kemoedian hari kalau tanah, sawah, ladang dan keboen jg satoe2nja mendjadi soember pentjaharian rezeki beransoer2 dari sedikit demi sedikit djatoeh ketangan orang2 jg mampoe atau djatoeh ketangan bangsa asing seperti bangsa Tionghoa dll, jg pada oemoemnja kedoedoekan mereka itoe lebih baik dari kedoedoekan anak negeri? Boemipoetera jg soedah miskin, jg tidak mempoenjai emas dan perak lagi, akan mendjadi ber tambah miskin dan sengsara kalau sawah ladang jg ada padanja itoe, jg djoe ga tidak seberapa loeasnja, djatoeh poela ketangan orang lain. Achirnja mereka itoe mendjadi koelinja, bekerdja menanam dan menjamaikan benih, tetapi orang lain jg memoengoet hasilnja. Diwaktoe itoe nanti dia akan mengeloeh dan meratap: *„Siapa menoeai padi jang saja semaikan?"*

Tidak oesah direntang pandjang bagai mana pahit dan getirnja akibat dari tarief mahar dan pangadakang jg tinggi itoe, akibat mana sekarang soedah terbajang2 dihadapan mata.

Toentoetan masjarakat.

Diatas soedah diterangkan bahwa pangadakang itoe boekanlah adat asli jg ta' lekang karena panas dan ta' lapoek karena hoedjan, boekan adat jg kalau di pindahkan (diasak) dia lajoe kalau ditjaboet dia mati, melainkan adalah satoe adat-istiadat jg lazim terpakai, boleh ditoekar dan dirobah menoeroet kehendak zaman. Hal jg seperti itoe ada diperoleh dlm boekoe2 lama peninggalan

orang dahoeloe, bahkan soedah diboektikan oleh riwajat pangadakang itoe sen diri. Djika betoel pangadakang itoe adat asli jg ta' boleh dirobah2 kenapa pangadakang jg 7 djenis itoe, sekarang hanja tinggal beberapa boeah sadja lagi, seperti pangadakang kawin dsb? Boekankah itoe menoendjoekkan dg seterang2nja bahwa dia soedah dimoentahkan oleh masjarakat, karena tidak sesoe ai lagi dg zamannja? Dan boekankah itoe menoendjoekkan bahwa dia adat jg boleh, bahkan mesti berobah2?

Djadi oleh sebab jg demikian itoe disini kita menjampaikan soeara agar pangadakang perkawinan jg soedah terasa amat beratnja kini, dapat dirobah atau dilémparkan samasekali, karena ternjata bahwa dia soedah meroegikan masjarakat, sebagaimana jg soedah kita da hoeloekan keterangannja. Kita tidak membantah kalau sekiranja pangadakang itoe baik maksoednja dan élok toedjoeannja pada waktoe moela2 diadakan, tetapi sekarang soedah berobah sifat dan thabi'atnja, meskipoen hakékatnja hampir bersamaan.

Djika adat ini berobah kita jakin bahwa ra'jat akan menerimanja dg hati gem bira dan nafas jg lega, karena beban jg selama ini soedah terboengkoek2 mereka memikoelnja oleh karena terlaloe berat, sekarang diringankan atau dihapoeskan samasekali. Tentoe sadja dlm perobahan jg seperti ini ada djoega orang jg boleh djadi tidak merasa senang karena kekoe rangan pendapatan, seperti kepala adat dan pegawai sjara' — sebab itoe soedah mendjadi biasa apabila diadakan tiap2 perobahan —, tetapi kita haroes memandang dari segi masjarakat, artinja lebih mementingkan dan memikirkan nasib ra' jat jg terbanjak, jg pada oemoemnja lebih melarat hidoepnja d.p. kepala adat dan pegawai sjara' tadi.

Kalau pangadakang itoe soedah demikian beratnja terasa, maka maskawin le bih berat lagi. Kita tidak meéngkari bah wa maskawin jg lebih besar djoemlahnja itoe lebih baik, tetapi kita haroes ingat bahwa hal itoe dapat dilangsoengkan diwaktoe penghidoepan senang dan harta benda bertoempoek2, dan tetapi djoega boekan djoemlah maskawin jg banjak itoe mendjadi satoe sjarat soepaja perkawinan dapat dilangsoengkan. Hanja jg perloe ada maskawin, jg kalau kiranja keadaan memaksa seperti dewasa ini, walaupoen dg sebentoek tjintjin besi sadja oentoek mendjadi mahar, perkawinan soedah boleh dilakoekan.

Demikianlah peratoeran Islam jg amat soetji dan tjotjok disependjang zaman dan disegala tempat melonggarkan dan memoedahkan terdjadinja perkawinan, agar masjarakat djangan sampai terganggoe dan meroegi.

Djanganlah lagi sekarang berpegang tegoeh djoega kepada adat lama, poesaka oesang jg soedah lapoek itoe. Pepatah mengatakan: *„Hilang roepa karena penjakit, hilang bangsa karena tidak beroeang"*. Walaupoen bagaimana benar tjantiknja kita kalau diserang oleh penjakit jg hébat, maka roepa akan mendjadi boeroek; begitoe poela bagaimana benar tingginja kebangsawanan ki ta kalau tidak ada emas dikandoeng, ma ka hormat orang akan berkoerang djoea adanja.

Penoetoep.

Maka sebagai penoetoep rentjana ini pe noelis berseroe soepaja adat jg soedah ti dak tjotjok lagi dg zamannja itoe kita angsoer memperlonggarnja dan achirnja diboeang samasekali, dan marilah kita menjoesoen langkah oentoek menjesoeaikan diri boeat masa sekarang dan jad. agar masjarakat kita dapat terdjaga dg baik. Sekali lagi kita menoentoet: *„Long garkanlah adat jg mendjadi keberatan ra'jat itoe!!! Ingatlah, barangsiapa jg tidak maoe menoeroetkan perédaran zaman, dia akan digiling oleh roda zaman itoe, jg tidak mengenal kasihan !*

Makassar, 7 Augustus 1940.

—o—

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS

(VII)

Motto :

„Kita datang dari Timoer,
Kita menoedjoe kearah Barat"
(Zia Keuk Alp)

„Baik dibarat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaan Ilahi"
(Moeslim)

—o—

„Stof oentoek Studie".

DALAM BAGIAN artikelnja jg penghabisan t. Ir. S. (t. Soekarno) menegaskan boeat kesekian kalinja, bahwa semoea apa jg dikerdjakan oleh Kemal Pasja jg berkenaan dg agama Islam dinegeri Toerki itoe semata2 ialah oentoek *„menangkaskan"* staat dan oentoek *„menangkaskan"* agama. Oentoek memboektikan bahwa da'waan Kemal Pasja jg seperti itoe *bohong* semata2, taklah oesah kita mentjari2 citaat dari litteratuur fihak „kaoem-pekih-jg-tak-tahoe-sedjarah". Kaoem Kemalisten sendiri tjoekoep memberi *„stof"* oentoek mengoedji benar atau palsoenja obrolan mereka.

Kepada mereka jg soeka berhoedjah dg perkataan Halide Edib Hanoum kita persilakan memboeka kitab itoe sekali lagi, a.l. dlm bab jg memperbintjangkan pemerintahan Kemal Pasja jg ia namakan dg *„The Turkish Republic"*. Disana ia madjoekan satoe protest jg tadjam ter hadap beleid pemerintahan dictatuur Ke mal Pasja, jg poera2 *„memerdekakan"* agama, akan tetapi pada hakekatnja *menindas* agama. Halide adalah seorang penoelis jg amat hati2 memilih perkataannja, sehingga boleh djadi kritikannja jg tadjam2 dan keras itoe tidak begitoe terasa oleh mereka jg amat gemar mendengarkan *„bom"* dan *„paloe-godam"*. Malah sebahagian dari perkataan2 Halide Edib jg berkenaan dg kritik atas beleid regime Kemal Pasja itoe ada djoega dibawakan oleh t. Ir. S. sendiri dlm P.I. no. 26, pg 492, kolom 2 dan 3.

Akan tetapi kritikan jg soedah amat *„haloes"* itoe diperhaloes poela sekali lagi oleh t. Ir. S. Dihaloeskannja dan *dihapoesnja* isi kritikan itoe dg samboetannja sendiri: „....... Dan kemerdekaan agama ini disamboetlah poela dg gembira oleh golongan kaoem moeda enz." Padahal satoe baris sebeloem itoe, citaat dari Edib Hanoum berkata, bahwa beleid pemerintahan Kemal Pasja itoe adalah merantai perikehidoepan agama di Toerki („it would fetter the religious life of the Turks")......

Kita soenggoeh merasa heran apakah perhoeboengannja beleid jg merantai perikehidoepan agama sebagaimana jg diterangkan dan diprotest oleh Halide Edib itoe dg......... *„kemerdekaan agama ini"*, jg kabarnja konon telah disamboet dg gembira oleh kaoem moeda Toer ki. Hampir2 kita berkata boekankah ini satoe barang jg berlawanan? Akan tetapi bagi Kemalisten roepanja jg seperti itoe biasa sadja, tak apa2. Roepanja itoe lah jg bernama *„paradoxale realiteit"* atau salah satoe dari *„reëele paradoxen"* poela......... Entahlah.

'Ala-koellihal dlm citaat-menjitaat ini memang ada 2 a 3 jg bagi kita mendjadi teka-teki. Kalau t. Ir. S. hendak mentjeritakan kesontolojoan salah satoe orang oelama atau goeroe-tasbih, oempamanja, beliau bentangkan semoea dg tjara jg *realistisch* dan *plastisch* sehingga betoel2 orang mendjadi bangoen, lan taran *„tjanang"* atau *„paloe godam"* be liau itoe. Akan tetapi dlm oeroesan jg moengkin memperlihatkan kebohongan Kemal Pasja tentang da'waannja „pemer dekaan" agama seperti jg kita lihat dg citaat Edib Hanoum ini, t. Ir. S. tidak sampai begitoe plasticiteitnja. Roepanja, tidak disengadja.

Dlm bagian itoe djoega Edib Hanoum menoendjoekkan *kepintjangan* dan *kelitjikan* beleid Kemal Pasja cs. dg mem bawakan tjontoh2 jg *reëel*. Dia protest kekoerangan kemerdekaan Moeslimin di bawah pemerintah Kemal Pasja oentoek mengatoer penjiaran ilmoe dan pendidikan setjara agama mereka. Diprotestnja kedoedoekan agama Islam dlm pemerintahan itoe jg hina dan rendah itoe. Diprotestnja sikap pemerintah jg soeka „memoderniseer" oeroesan per'ibadahan menoeroet „aqal-merdeka" sebagaimana kehendaknja beberapa orang professor2 seoempama jg menjoeroeh bersembahjang doedoek diatas bangkoe sadja dsbnja. Tindakan2 Kemalisten jg matjam inilah jg dinamakan Edib Hanoum „fet-

ter the religious life of the Turks", merantai peri-keigamaan ditanah Toerki, (lihat Turkey Faces West, pg. 230, 231).

Akan tetapi ini tidak dibawakan oleh t. Ir. S. Tidak beliau bawakan selengkapnja melainkan beliau toekar bagian2 jg „realistisch" dan „plastisch" itoe dg titik2............ sadja. Dan sesoedah itoe beliau hapoeskan dan beliau lipoer sekali lagi dg kalimat penoetoepnja: „Dan kemerdekaan agama ini, disamboetlah poela dg gembira", enz, enz. Dan soepaja djangan amat terasa perlawanan citaat Edib Hanoum dg „samboetan gembira" itoe, maka kalimat jg menjimpoelkan semoea protest Edib Hanoum itoe pada penoetoep alinea jg bersangkoetan, jg boenjinja dg letterlijk ialah: „To take religion out of the political state, but at the same time to keep the state in religious affairs, is one of the contradictory aspects of the last phase which must be corrected." — kalimat inipoen ditoekar poela dg titik2........... sadja !

Kita hargai tinggi niat t. Ir. S. hendak memberi *„stof"* oentoek kaoem studenten. Alangkah baiknja kalau t. Ir. S. djangan terlampau banjak memakai titik2......... oentoek penoekar „stof" jang „koerang enak" terhadap beleid Kemal Pasja jg mahaheibat itoe. Soepaja terpeliharalah beliau dari persangkaan2 bahwa beliau selain d.p. soeka *memberi*, djoega soeka *menahan* stof oentoek studenten jg beliau soeroeh berstoedi itoe.

Dg ini, kita tidak hendak mentjari2 kesalahan, akan tetapi sekedar „memperlengkap" stof jg diberi oleh t. Ir. S. adalah kita, soeka memperbanjak baik-sangka. Kita soeka mengharapkan bahwa ini semoea, lantaran kitab „Turkey Faces West" jg ada pada t. Ir. S. berlainan tjetak dari jg ada pada kita. Jg ada pada kita ialah, tjetakan ke-2 dari Yale University Press, Oct. '30. Tjoema kalau begitoe kita tidak mengerti kenapakah titik2 itoe kebetoelan tjotjok benar tempatnja dg kalimat2 Edib Hanoum jg ada dl. tjetakan ke-2 itoe, jg tidak bertemoe dlm citaat tsb. Entahlah !

***

Sjeich jg. „maha-haibat" !

Sebagaimana jg telah kita djandjikan kita akan kembali memperbintjangkan pendirian Sjeich Abdar Raziq jg dibawakan oleh t. Ir. S. sebagai alasan oentoek pendirian Kemal Pasja c.s. itoe. Dlm toelisannja bagian I itoe t. Ir. S. merasa tjoekoep dg mengatakan bahwa Sjeich Abdar Raziq berpendapatan bahwa Rasoeloellah hanjalah mendirikan Agama sadja, tidak mendirikan staat.

Adapoen kalau ditoeroetkan adat kebiasaan bertoekar pikiran dan berpolemiek, soedah tentoe jg sematjam itoe tidak moengkin dianggap sebagai alasan, sebab itoe adalah semata2 berita, lain tidak. Dan kalau kita hendak menolak „berita" jg begitoe, tjoekoeplah dg berita poela bahwa „oelama2" Mesir oemoemnja tidak sependapatan dg beliau Sjeich Abdar Raziq itoe. Habis perkara! Tak ada apa2 lagi. Dlm hal ini jg berwadjib mengemoekakan bagaimanakah ala san2nja dan apa benarkah jg dimaoei oleh Sjeich kita itoe, sebenarnja, t. Ir. S. sendiri, boekan kita.

Sjeich Raziq jg „maha-hebat". Kaoem Kemalisten amat soeka menjandarkan perboeatan2 mereka jg *melemparkan* atoeran2 agama dari pergaoelan hidoep mereka itoe kepada paham dari *Sjeich Abdoer Razik* jg 15 th. j.l. mengeloearkan satoe kitab jg bernama *„Al-Islam wa-oesoeloel-hoekm"* itoe. Malah ada djoega jg „berhoedjah" dg semata2 memverslagkan, bahwa Sjeich Abdoer Raziq berpendapatan sebagaimana pendapatan mereka itoe, pada hal *apa* jg dikatakan Abdoer Raziq itoe sendiri mereka tidak batja, tidak mereka ketahoei. Merasa tjoekoep dg bersandar kepada salah satoe kitab orang Barat dlm bahasa Europa, jg didalam kitab itoe ada ditoeliskan chabar dlm 4 atau 5 baris sebagaimana jg djoega mereka bisa ketemoe dlm *„Le Monde Islamique"*, karangan Max Meyerhof, dllnja. Padahal mereka tidak akan berani berkata begitoe, apabila sebeloem mengambil perkataan Abdoer Razik sebagai alasan, mereka soedah perloekan menjelidiki toelisan Sjeich tsb. itoe terlebih doeloe. Sebab tak ada satoe barispoen dari kitab Sjeich itoe jg tebalnja 103 pag. jg moengkin di djadikan pengoeatkan atau pembela perboeatan Kemal Pasja c.s. di Toerki itoe.

Adapoen kitab Sjeich tsb. terbagi atas 3 bagian dan tiap2 bagian dia petjah poela atas 3 bab. Di bagian pertama diterangkannja apakah ma'nanja *„chilafah"* menoeroet loeghat dan menoeroet isthilah, apakah hak2 chilafah menoeroet faham „oelama". Dikoepasnja masālah chilafah ditilik dari katja-mata pergaoelan hidoep, chilafah didalam tarich Islam enz. enz. Semoea dibitjarakannja dg pandjang lebar dan natidjah jg ditoedjoenja dg semoea keterangan itoe ialah menoendjoekkan, bahwa tidak ada alasan agama oentoek mendirikan chilafah itoe jg sharih, jg terang.

Dlm pembahatsan ini ada jang aneh. Ja'ni tjaranja mengambil conclusienja. Pertama dibawakan ta'rief dari chilafah jg oemoem dipakai ahli agama. Dia bawakan definitie itoe begini :

» الخلاقة هي رياسة عامة امور الدين و الدنيا نيابة عن النبى ص «

„Chilafah itoe ialah kepala jg oemoem dlm oeroesan jg mengenai agama dan doenia, sebagai ganti dari Nabi".

Setelah itoe dia kemoekakan beberapa kedjadian dan keadaan jg pernah bertemoe dlm tarich doenia Islam jg berkenaan dg kechalifahan. Disitoe dia mendapat kesempatan oentoek menoendjoekkan bagaimanakah djeleknja praktijk beberapa chalif dlm tarich itoe. Dia bawakan sja'ir orang jg memoedja Chalif seseorang chalif dg berlebih2an a.l. jang berboenji :

» ما شئت لا ما شاءت الاقدار ؛ فاحكم انت الواحد القهار «

„Lakoekanlah apa jg engkau kehendaki, boekan jg dikehendaki oleh qadar! Maka hoekoemlah, hai engkau jg satoe2nja mempoenjai kekoeasaan!" (pg. 8).

Kedjadian2 jg sematjam ini, jg dia pilih jg kebetoelan jg djelek2 dlm tarich dia bawakan dg sji'ir2 jg dia ambil dari kitab *„Al-'Aqdoelfaried"* dll. dibawakannja oentoek penghapoesan definitie dari jg dimaksoed oleh ahli agama dgn chilafah itoe. Boekan ditjelanja, boekan dikritieknja, lantaran melanggar kemaoean Agama jg sebenarnja. Tidak! Melainkan dipakainja *mendjadi hoedjah* oentoek *penghilangkan keperloean mengadakan chilafat oleh kaoem Moeslimin*, dizaman sekarang! Sikap jg begini sama dg sikap seseorang jg mengatakan „Hapoeskanlah oendang2 negeri, lantaran ada orang jg melanggar peratoeran2 itoe........" Argumentatie bertoeng gang-balik, jg memang roepanja sekarang mendjadi mode !

SEDIKIT TENTANG :

KONGRES NATIONAL INDIA

(THE INDIAN NATIONAL CONGRESS)

I. Oleh: R. MOENTORO

(Lid Gemeente-Raad Kediri)

—o—

Didlm penoetoep pandoe doenia Maulana Abdul Kalam Azzad jg kita moeatkan didalam nomor jl, a.l. ada kita djan djikan akan memberikan sedikit pendjelasan tentang keadaan All-India National Congres jg mendjadi toegoe-besar dari pergerakan di India. Djandji itoe sekarang kita penoehi. Dibawah ini kita moeat penerangan jg komplit tentang badan jg memegang tampoek perdjoangan dari segala pergerakan di India itoe, j.i. berasal dari terdjemahan toean R. Moentoro, lid Gemeente-Raad Kediri, dari „The Indian Yearbook 1938—1939". Tindjauan kepada Congres Nasional India ini, amat penting diperhatikan oleh segenap kaoem pergerakan kita, istimewa karena dikalangan kita djoega ada Gapi dan Korindo jg soedah diakoei sebagai toegoe-besar dari segenap party politiek kita di Indonesia. *Red.*

—o—

CONGRES NATIONAL India didirikan dlm th. 1885 oleh *Allam Octavian Hume*, seorang ex-ambtenaar BB India (Indian Civil Service). Di dlm rapatnja jg pertama di Bombay, asas2 jg mendjadi dasar Congres itoe ditetapkan sebagai berikoet :

1. Mempersatoekan semoea element2 jg bermatjam2 dan bertentangan, jg meroepakan ra'jat India itoe mendjadi satoe bangoenan nasional.
2. Dgn lambat laoen memperbaiki keadaan bangsa jg hendak diwoedjoedkan demikian itoe didlm segala lapangan: rohani (geestelijk), keadaan (moreel), social dan politiek.
3. Memperkoeat persatoean diantara Engeland dan India dgn djalan mendapatkan ketentoean2 tentang adanja perobahan2 dari keadaan2 jg tidak adil dan meloekai India.

Faedah Congres.

Congres ini amat besar faedahnja boeat ra'jat India. Oleh karenanja maka semangat persatoean nasional toemboeh di antara beberapa soekoe bangsa jg bermatjam2 itoe. Orang moelai memperhatikan soal2 politiek jg tidak memoeaskan. Boeat kaoem politici, Congres ini adalah soeatoe tempat beladjar.

Pertjeraian pertama.

Didalam th. 1907 datanglah perobahan jg pertama. Kaoem extremisten, teroetama jg dari Deccan dan Provinces Tengah (Central Provinces), berhatsil mengkandaskan pertemoean Congres di Surat. Pertjeraian jg telah lama ditakoeti orang terdjadinja, terdjadilah.

Oleh karena itoe maka para anggauta toea mengobah djandji2nja mendjadi: „Maksoed2 dari Congres Nasional India ialah, soepaja ra'jat India mentjapai soe atoe atoeran pemerintahan jg sama dgn atoeran pemerintahan dilain2 bagian dari Keradjaan Inggeris Raya (British Empire) jg soedah mempoenjai zelfbestuur dan toeroet memikoel hak2 dan pertanggoengan2 djawab dari keradjaan Râya (Empire) jg sama dgn bagian2 tsb dan jg akan ditjapai menoeroet djalan jang sah. Maksoednja haroes dgn mengadakan perobahan2 (reforms) jg tetap didalam tjara administratie jg sekarang, dan dgn mengandjoerkan persatoean nasional dgn mendidik semangat oemoem serta mentjerdaskan dan mengatoer soember2 negeri didalam hal intellectueel, moreel, economisch industrie."

Babu Ambica Charan Musumdar.

Hingga th. 1916 pertjeraian itoe masih beloem dapat diperbaiki. Tapi tahoen itoe djoega Congres dapat berhimpoen sekali lagi di Lucknow dibawah pimpinan *Babu Ambica Charan Musumdar*, sebagai ketoea. Tapi perbedaan antara kaoem tengah (moderaten) dan kaoem extremisten adalah perbedaan dasar, sehingga persatoean jg tertjapai hanjalah persatoean lahir belaka. Kekoeasaan kaoem extremisten dlm Congres memang kelihatan besar.

Kemoedian sedjak rapatnja jg sepesial di Calcutta pada th. 1920 baroelah Congres tsb. berada dibawah pengaroeh Gandhi dan pengikoet2nja. Dan didalam th 1927, dioemoemkanlah bahwa Congres bermaksoed: *Kemerdekaan.* Dan karena kaoem *liberal* membelok poela kekiri, maka kelihatanlah adanja persamaan maksoed antara kaoem liberal dan Congres.

Dominion Status.

Didalam rapat Congres th. 1928 dimoefakati oentoek menerima *„dominion status"*, asal diberikan sebeloem thn 1929 berachir. Dlm pada itoe Congres tetap tidak meninggalkan tjita2 kemerdekaan India jg ditoedjoenja. Kemoedian diachir th. 1929 Congres meminta soepaja Dominion Status akan didjadikan dasar dari pembitjaraan didalam konferensi Medja Boendar di Londen antara wakil2 dari Engeland British India dan Keradjaan2 di India. Tetapi karena ini timboellah pertjeraian jg kedoea kalinja. Baik kaoem Congres maoepoen kaoem Liberal laloe mendjalani djalannja sendiri2.

Purna Swaraj

Boeat memenoehi *„ultimatum"* jg telah dikeloearkannja, maka dlm rapatnja th. 1929, Congres menjatakan akan bekerdja oentoek mentjapai kemerdekaan India jg sepenoehnja (Purna Swaraj). Didalam th. 1930 Congres senantiasa menentang (tarten) wet negeri, dgn pengharapan soepaja dapat mentjapai kemerdekaan India jg sempoerna itoe. Kemoedian di dlm tahoen jg kemoediannja, Congres memberentikan gerakan menentang dgn tidak pakai kekerasan (lijdelijk verzet) itoe sebagai akibat dari perdjandjian jg telah didapat dgn pemerintah. Akan tetapi didalam tjara memenoehi perdjandjian ini timboel lagi kesoekaran baroe hingga perdjandjian baroe perloe poela diadakan.

Round Table Conference.

Sebagai akibat dari perdjandjian tsb, atas nama Congres, Gandhi laloe dioetoes ke Londen. Selama Gandhi diloear

negeri itoe, pemerintah Inggeris beroesaha mengandaskan sekalian aksi Congres. Oesaha pemerintah ini berhasil djoega, dimana Congres laloe mati oleh karena nja.

Kemoedian didlm th. 1934 lijdelijk-verzet dihentikan dan Congres mendjadi satoe badan jg menoeroet wet lagi (constitutioneele organisatie). Pemilihan oentoek badan2 perwakilan laloe dimoelai. Tapi moelai diachir th. 1934, Gandhi keloear dari Congres dan mengoendoerkan diri dari politiek, tetapi dia tetap mendjadi kekoeatan dibelakang lajar.

Karenanja maka kaoem kanan, j.i. golongan Congres jg soeka mempergoenakan pendirian2 jg diwoedjoedkan oleh constitutie, mendapat kemadjoean. Mereka seakan2 disokong oleh Gandhi, meski poen dia tidak pertjaja, bahwa pendirian pendirian parlementair akan memberi manfa'at terhadap kemoeliaan politiek India. Maka sokongan itoe bolehlah dianggap sebagai timbangan (evenwicht) pada kemadjoean kaoem socialist jg berada dibawah pimpinan Pandit Jawaharlal Nehru.

Pertjederaan lagi.

Didalam pemilihan anggauta2 dari dewan2 perwakilan, kaoem Congres mendapat kemenangan besar. Maka timboellah perselisihan tentang bagaimana kemenangan itoe haroes dipergoenakan. Kaoem kanan ingin akan mendoedoeki dewan2 itoe oentoek beroesaha mengganti „*constitutie*" jg tak disoekai itoe. Tetapi kaoem kiri ingin mempergoenakan kemenangan itoe boeat mengadakan aksi2 jg meroesak (obstructief).

Lagi Gandhi mendjadi hakim pemisah. Dia menasihatkan soepaja Congres soeka membentoek Cabinets, asal sadja Gouverneur sanggoep tidak akan mempergoenakan haknja boeat mentjampoeri aksi2 constitutioneel dari Minister. Gouverneurs menolak kesanggoepannja tentang itoe, karena hak itoe memang diberikan kepadanja oleh „*the Gouvernment of India Act*" (wet pada pemerintah India). Karena Congres teroes tak soeka membentoek Cabinets, Gouverneurs laloe minta pada golongan minderheden (jg mendapat soeara sedikit) boeat membentoeknja. Tapi ministeries demikian tak dapat hidoep lama, karena dibelakangnja tak ada kekoeatan ra'jat. Kemoedian kaoem Congres mempergoenakan hak2nja. Perselisihan antara sajap kiri dan kanan dapat didamaikan. Akibatnja mereka mendapat kemenangan didalam 6 dari 11 provincies. Kemenangan itoe didapat djoega di provincies Pinggir (Frontier) dan Sind. Poen di Punjab dioesahakan poela. Sebagai para pemerintah, Ministeries Congres menoendjoekkan ketjakapan dan ketjerdasannja, sehingga maoepoen lawan, terpaksa toeroet menghormatinja.

Gandhi dan desa.

Sesoedah Gandhi ketjewa didalam oesahanja membela kasta pendoedoek kota dan intelligentia, dia laloe menoedjoekan aksinja kedesa.

Dgn terperandjat dia laloe melihat hasilnja jg amat menjenangkan. Karena itoe dgn oesahanja, maka rapat tahoenan Congres dlm th. 1936 laloe diadakan didesa (Paispur) jg letaknja djaoeh dari kota, ditengah2 keadaan jg serba tjap desa. Hasil rapat ini sangat besar, teroetama sebagai propaganda dari Congres berhoeboeng dgn pemilihan anggauta2 dari dewan perwakilan. Dan karena itoe maka propaganda pemilihan dilakoekan oleh kaoem Congres keseloeroeh negeri. Congres menjembojankan: „*Soeara boeat Congres adalah soeara boeat kemerdekaan. Soeara menentang Congres, adalah soeara boeat perboedakan.*"

Erti Congres boeat para pemilih.

Boeat para pemilih Congres mempoenjai 2 erti: 1. Congres beroesaha memperbaiki nasib ra'jat djelata. 2. Congres bekerdja boeat mengganti constitutie jg sekarang dgn constitutie baroe jg akan direntjanakan oleh Dewan Pemboeat Constitutie (Constituut Assembly) jg soedah dibangoenkan Congres. Dibawah ini akan kita toeliskan dgn djelas akan nasib dan pengalaman Congres sesoedah mendapat kemenangan didalam perdjoangan pemilihan wakil2 dewan2 perwakilan.

Poetoesan All-India Congress Comittee.

Didalam pertemoeannja di Delhi, AICC menjoekai penerimaan mendoedoeki ministries didalam provincies, dimana Congres mendapat koersi jg terbanjak didalam dewan2 perwakilan, j.i. dgn perdjandjian bahwa kedoedoekan ministers tidak akan diterima, djika pemimpin party Congres didalam dewan, tidak poeas dan tidak dapat menjatakan, bahwa Gouverneur tidak akan mempergoenakan haknja jg sepesial oentoek mentjampoeri atau mengkesampingkan nasihat para Ministers tentang aksi constitutioneel mereka. Poetoesan ini sebagian besar adalah pekerdjaan Gandhi. Beliau mengenakkan hati kaoem socialis dgn mengetjilkan kekoeasaan Gouverneur. Poen Gandhi mendjaga soepaja Congres menetapi kesanggoepannja kepada ra'jat boeat toeroet membentoek pemerintahan.

Dgn poetoesan tsb, Gandhi beroesaha soepaja Congres dapat mengikat ra'jat dan menjiapkan boeat aksi revolutionnair, djika soedah datang sa'atnja. Teroetama dia menghendaki soepaja dapat menjahkan beberapa skilwak dari The Gouvernment of India Act, hingga autonomie jg sempoerna dapat diperoleh oleh provincies. Waktoe Gouverneurs minta bantoean kepada pemimpin meerderheden (golongan jg mendapat koersi terbanjak) boeat membentoek Cabinets, maka para pemimpin tsb meminta soepaja poetoesan AICC diterima doeloe. Mereka beloem poeas dgn kesanggoepan Gouverneurs jg beroepa sokongan, simpasi dan pekerdjaan bersama sadja.

Kemoedian Gouverneurs membentoek ministeries dgn sokongan minderheden. Oesaha ini menimboelkan kritiek jg hebat, maoepoen dari Gandhi ataupoen dari pemimpin2 Congress.
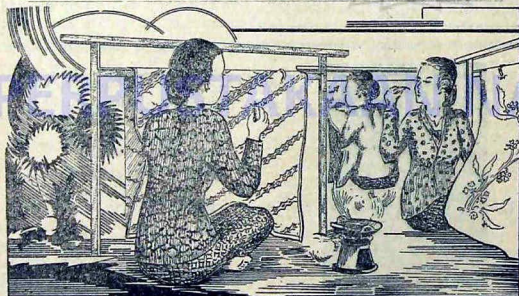
—o—

ADJARAN-ADJARAN ISLAM

OEDJOED KERASOELAN

Oleh: LOETA'IN ABBAS

Motto :

„Kami toeroenkan wahjoe kepada beberapa rasoel, membawa kabar gembira dan sedih, agar tiada terdapat lagi bagi manoesia sesoedah kedatangan rasoel2 itoe, soeatoe keterangan jg koeat oentoek pembela dirinja nanti dihadapan Allah. Dan Allah itoe, adalah maha moelia lagi hakim". (Soerat Annisaa' ajat 165).

—o—

TOEAN PERHATIKANLAH dahoeloe menindjau perdjalanan sedjarah peradaban manoesia, semendjak ia moela2 mengembangkan matanja diatas maja ini sampai dewasa ini, dg tiada memperbedakan bangsa dan warnanja, dg tiada mengenjampingkan bangsa jg biadab dan ta' biadab, nistjaja nanti kita akan mendapat soeatoe kesan dan natidjah, bahasa serata manoesia, biarpoen betapa benar kwaliteitnja, *memboetoehi benar* akan soeatoe pimpinan gaib. Pimpinan gaib ini, mengatasi dari segala pimpinan dan amat mempengaroehi akan djiwa manoesia. Diatas pimpinan gaib inilah poela manoesia, dapat tetap diatas mahligai kemanoesiaannja.

Toean boeka boekoe sedjarah peradaban manoesia dari segala segi dan pehak, nistjaja toean akan mendapat kenjataan, bahwa manoesia itoe meskipoen ahli agamanja ataupoen ahli pikirnja, jg penjembah Toehan jg Esa ataupoen penjembah kekoeatan 'alam, mempertjajai bahasa roh itoe kekal, terketjoeali bagi sebahagian ketjil dari bahagian golongan jg tidak mendjadi pertimbangan sedjarah. Dan......... bahasa, kelak bila manoesia itoe telah menoetoep penghidoepannja dg djasmani kasarnja, ia akan mengalami poela penghidoepan kedoea atau abadi. Pada penghidoepan abadi ini, roh masing2 manoesia akan menempoeh salah satoe doea perkara: *„berbahagia"* dan *„tjelaka"*.

Setiap bahagia dan tjelakanja roh itoe, mempoenjai sebab dan moesabab serta djalan2 jg tertentoe poela. Pertikaian paham antara sebab dan moesababnja bahagia dan tjelakanja roh itoe nanti, tiada poela sedikit, bahkan hampir tiada terhitoeng. Sedjak ahli2 pikir lahir kedoenia ini dan dia pandai mendjalankan pikiran jg merdeka — bebas, sedjak dahoeloe sampai sekarang beloem lah ada soeatoe pendapatannja jg sama. Failasoef ini pendapatannja begini dan Failasoef anoe pendapatannja begitoe. Pada kira2 400 th. seb. 'Isa lahirlah seorang failasoef Joenani, Socrates namanja. Ia djoega telah berpendapatan, bahasa „roh manoesia itoe, kekal dan di bawah penilikan Toehan. Dan manoesia haroeslah berboedi tinggi, agar roh nanti berbahagia poela". Djadi njatalah bahasa, menentoekan batas2 jg menjebabkan berbahagia dan tjelakanja roh manoesia dalam penghidoepannja jg abadi, beloemlah didapati orang. Begitoe djoega tentang rona dan bentoek penghidoepan roh jg 'abadi itoe nanti, baik bahagianja atau tjelakanja, beloem dapat seorang djoega menggambarkannja.

Sebab2nja, ialah karena semoea itoe 'alam gaib. Dan segala batas2 jg menjangkoet dgn 'alam gaib itoe, poen gaib poela. Kekoeatan pikiran manoesia jg mengandoeng kebebasan mentjari soeatoe jg beloem didapat, seakan2 laoetan jg ta' bertepi, sehingga segala sesoeatoe di'alam woedjoed ini moestahil ta' akan diketahoeinja. Akan tetapi sanggoepkah ia mengetahoei dg djitoe keadaan penghidoepan roh jg 'abadi itoe nanti? Dan menentoekan batas2 jg menjangkoet dg penghidoepan roh jg 'abadi itoe? Keadaan telah mendjawabnja dg njata, tidak! Sebabnja, ialah karena ia 'alam gaib, tetapi djoega telah mendjadi kepertjajaan oemoem. Kalau sekiranja toean perhatikan poela akan manoesia jg ahli dl. berbagai 'ilmoe jg wetenschappelijk, semendjak 'ilmoe 'alam — pisah — hewan d.l.l. ternjatalah bahwa kepintarannja itoe, tiadalah dgn oesahanja sendiri, hanja dgn pimpinan goeroenja lebih dahoeloe. Sekoerang2nja mendapat pendidikan disekolah rendah dan baharoelah ia dapat beladjar dan menjelidiki dg sendirian. Ia tiada akan sanggoep melakqekan pertjobaannja dilaboratorium dg alat2 perkakas 'ilmoenja jg serba lengkap itoe, sebeloemnja lebih dahoeloe ia mendapat pimpinan dari seorang goeroe. Sedang se moea itoe adalah 'alam jg njata (woedjoed), boekan gaib. Djadi didalam hal2 jg menjangkoet dengan 'alam kasar dan njata ini, manoesia memboetoehi akan pimpinan seorang goeroe, betapa lagi jg menjangkoet dengan hal2 'Alam gaib seoempama penghidoepan abadi dari roh itoe. Sebab itoe tiadalah mendjadi keheranan bagi kita, kalau Allah memilih dari satoe2 golongan manoesia atau dari seloeroehnja, seorang jg berdjiwa besar, berpikiran loear biasa, jg melaini dari se galanja jg biasa akan memimpin dan memberi pimpinan djiwa manoesia jg ingin menoeroetkan fitrahnja itoe, dan hendak mengetahoei soal2 jg menjangkoet dgn penghidoepan roh abadi itoe.

Toean teroeskanlah membatja sedjarah peradaban manoesia itoe dan bandingkanlah dg peristiwa2 manoesia jang terdjadi setiap hari, semendjak dari kaoem berkepala batoe, sampai kepada ter peladjarnja, nistjaja akan didapati poela natidjah jg kedoea, j.i. masing2 manoesia merasa toendoek kepada sesoeatoe kekoeatan dan segala perboeatan serta keadaannja bertoendoek dibawah kehendak dari kekoeatan itoe. Ia berkepertjajaan, bahasa kekoeatan2 itoe berkoeasa diatas dari segala sebab2. Lidahnja senantiasa lekas menjeroekan kekoeatan itoe dikala ia mendapat bahaja. Dikala ia hendak mengerdjakan sesoeatoe pekerdjaan, ia fikir lebih dahoeloe sebab dan moesababnja dgn 'ilmoe jg ada padanja. Bahkan dimintanja poela pikiran kawan2nja, sehingga kira2 tidak sia2 lagi kalau dikerdjakan. Tetapi tiba2 keadaannja tiadalah menoeroet apa jg diniat bermoela dan menentangi akan wet 'alam. Ia mengalami keketjiwaan dan ke sedihan. Djiwanja bergeletar dan mendahsjatkan. Kelak kemoediannja, lidahnja melontjatkan kata memanggil kekoeatan gaib itoe, sehingga hatinja terpoedjoek. Dari keadaan ini kita tarik natidjahnja, bahasa masing2 manoesia itoe mesti toendoek kepada sesoeatoe kekoeatan. Hal inipoen, telah mendjadi perasaan oemoem. Tetapi apakah kekoeatan itoe ?

Semoea orang dan semoea golongan, bertikai pahamnja! Dari sedjarah bangsa2 jg tertoea didoenia ini, kita lihat banjak perbedaannja dan djaoeh pertikaiannja. Bangsa Mesir lain pendapatnja tentang kekoeatan gaib itoe. Babylonis, Persia, Joenani dan Roemawi poen lain pemandangannja. Dari banjaknja pemandangan2 itoe, lahirlah berbagai matjam Toehan2 diatas doenia ini jg dipandang mereka sebagai kekoeatan jg mengoeasai sebab dari segala moesabab itoe. Amat sedikit sekali jg semata2 hanja meng-Esakan Toehan. Maka sebab2 timboel pertikaian paham dan perlainan pemandangan itoe, ialah karena kekoeatan jg berkoeasa itoe, *gaib*. Ia tiada sanggoep poela diketahoei menoeroet setjara patoetnja, kalau tiada dgn pimpinan seorang jg loear biasa dan pilihan poela. Karena mengetahoei kekoeatan jg mahakoeasa itoe, sama benarlah adanja dg mengetahoei penghidoepan roh jg abadi itoe dan segala perkara jg sangkoet-menjangkoet dg ia. Kalau seandainja manoesia itoe tiada dapat pimpinan, kekoeatan pikirannja itoe tiada akan sanggoep memboes ilmoe kekoeatan gaib. Selandjoetnja, bila manoesia dibiarkan sadja menetapkan hakikat kekoeatan ga ib itoe tentoelah berbagai2 toehan manoesia, menoeroet berbagai matjamnja pi kiran manoesia, oentoek mengetahoei ke koeatan gaib itoe. Akibatnja tentoe sadja perpetjahan jg meroesakkan masjarakat bangsa2 manoesia, tiada akan dapat habis2 selamanja, sebagaimana telah dinjatakan oleh sedjarah bangsa2 jg tertoea di-Timoer dan di-Barat.

Toean toeroetkanlah teroes djalan sedjarah itoe, nanti toean akan memboektikan lagi, bahasa manoesia itoe hidoepnja hanja dg berkoempoel2. Ia tiada akan sanggoep hidoep berkendirian seorang diri. Sebab setiap sa'at keperloean hidoepnja senantiasa hadjat akan perto-

longan sesama saudaranja. Semakin besar hadjatnja, semakin besar poela keboetoehannja kepada tenaga manoesia. Segala penghidoepan manoesia, bersangkoet-paoet satoe sama lainnja, maoepoen didalam lingkoengan socialnja, economie dan politieknja. Teristimewa lagi, pemberian 'alam jg perloe oentoek pemenoehi hadjat penghidoepan manoesia itoe, tiada sama. Berlain2 dg sebab berlain2-an iklim dan keadaan oedara negeri. Dan hadjat manoesia itoe dl. penghidoepannja, tiada mempoenjai batas, selama kekoeatan batinnja itoe tiada mempoenjai batas poela. Oentoek memenoehi hadjat manoesia itoe, memestikan akan pertolongan dari seorang-keseorang dan dari satoe bangsa kesatoe bangsa jg lain. Pertolongan ini tentoe lekas datangnja, bila sesoedahnja jg membantoe itoe mengerti benar, bahwa jg lain itoe boetoeh benar akan pertolongannja, maka inilah salah satoe dari hikmahnja manoesia didjadikan pandai bertjakap.

Sipat pandai bertjakap, itoelah soeatoe boekti jg njata, bahasa masing2 manoesia memboetoehi akan tenaga jg lain. Hal jg demikian roepa, menerbitkan sipat sajang-menjajangi dan tjinta-mentjintai antara sesamanja. Sipat mana, adalah soeatoe pokok ketenteraman dan kedamaian pergaoelan hidoep manoesia bilamana terpoepoek baik. Iklim jg besar, tentoe akan melindoengi iklim jang ketjil. Dan tiada akan terdjadi penelanan keradjaan jg ketjil oleh keradjaan jg besar. Karena sipat tjinta-mentjintai itoe sama dg kekoeatan tarik-menarik pada 'alam ini. Boekankah benda jang ketjil dapat berédar disekeliling benda jg besar dg aman dan tenteram? Ini adalah karena teratoernja kekoeatan tarik-menarik itoe! Soedahkah pernah matahari menelan boelan dan bintang dgn kekoeatan tarikannja? Soedahkah pernah benda2 jg berada ditjakrawala berantoek2an? Tentoe kita akan mendjawab, beloem!

Sebabnja, ialah karena kekoeatan tarik-menarik pada benda2 itoe, teratoer soesoenannja. Akan tetapi, bila kekoeatan tarik-menarik atau kekoeatan tjinta mentjintai pada manoesia itoe soedah lenjap, maka pekertinjapoen berobahlah. Dari seorang manoesia jg sopan — berboedi, loenak — lemboet perkataannja, manis dan menarik, mendjadi seorang manoesia jg kasar tingkah-lakoenja. Dari seorang manoesia jg bathinnja bersih djernih, mendjadi manoesia jg roesak bathinnja dan kotor boedinja. Samalah halnja ketika itoe dg singa boeas—meng ganas, bahkan lebih lagi. Kitapoen terpaksa mendjaoehinja dan menghindar dari mempergaoelinja. Bila manoesia jg sedemikian roepa berkoeasa diatas masjarakat dan staat, senantiasalah menimboelkan perdjoeangan persoon dg persoon dan perdjoeangan bangsa dg bangsa. Akibatnja, bangsa ditelan oleh bangsa dan jg lemah diserkap oleh jg koeat. Meskipoen orang senantiasa mem bendoeng tabi'at manoesia jg roesak — binasa itoe dg mempergoenakan kekoeatan pikiran sehabis moengkin, dg alat2 sendjata jg moderen, hal itoe tidak dapat mentjegahnja, bahkan semangkin mengganas. Apakah sebabnja? Sebab jg teristimewa, adalah kekoeatan tjinta-mentjintai sesama manoesia itoe, tiada teratoer dan telah roesak-binasa jg dibinasakan oleh tabi'atnja jg kasar dan boedinja jg kotor, sehingga tjinta-mentjintai jg ada pada dirinja itoe telah dipenoehi oleh gelombang semangat kebendaan semata2.

Tjinta-mentjintai jg moelanja menoeroet dasar tjinta soekma dg soekma, sekarang soedah berobah dg tjinta kebendaan. Dan disebabkan inilah senantiasa ketenteraman dan kedamaian masjarakat terganggoe, sehingga oleh ahli2 pikir setiap bangsa memikirkan djalan2 mentjari ke'adilan oentoek pendjaga ketenteraman itoe. Menoeroet jakin mereka, bahasa sifat tjinta-mentjintai itoe pada manoesia, tiada sanggoep mendjaga ketenteraman masjarakat. Sedang semoea manoesia dan semoea golongan bangsa amat memboetoehi ke'adilan. Tetapi apakah itoe ke'adilan? Soedahkah ada menoeroet sedjarah, manoesia jg bisa mengemoekakan batas2 ke'adilan ? Betoel djoega, bahasa dalam tiap2 masa dan abad ada diperoleh failasoef2 jang dapat memberi batas2 ke'adilan itoe jg dekat kepada benar. Oentoek mengemoekakan pendiriannja itoe, diseroenja orang banjak, soepaja sependapat dg ia. Terkadang2 djiwanjapoen melajang sebagai korban kejakinannja itoe. Tetapi .... adakah failasoef2 jg mendapat pengikoet2 itoe, boleh dibanggakan sedjarah? Atau pengikoet2 failasoef2 itoe mengikoetinja karena kebenarannja semata2?

Para penggemar sedjarah dan jg soeka menjelidiki sedjarah dg hati2, tentoe akan berkata dg tegas, beloem! Kiranja Toehan jg maha bidjaksana, membiarkan sadja manoesia berbantah dg menoeroeti aliran kemaoeannja itoe, soenggoeh akan menghantjoer-leboerkan 'alam woedjoed ini. Lebih tegas, ternjatalah bahasa segala peristiwa jg dioeraikan dalam perdjalanan sedjarah peradaban manoesia, menetapkan bahwa keadaan pembawaan manoesia dalam sangkoet-paoetnja dengan masjarakat, memboetoehi adanja pimpinan tinggi. Pimpinan mana jg memberi garis besar bagi ketenteraman hidoep manoesia dgn seloe as kata. Atas pimpinan tinggi itoe, moen kinlah ia menoetoepi ketekoran dalam perdjalanan sedjarahnja sampai leboernja 'alam kasar ini. Dengan pimpinan tinggi itoelah manoesia, moengkin memastikan apakah kekoeatan gaib itoe, mengetahoei penghidoepan roh jg abadi dan mengetahoei arti tjinta-mentjintai sesama manoesia dg sedalam2 moengkin jg mesti oentoek ketenteraman masjarakatnja. Dikelaknja, pimpinan tinggi itoe poelalah jg memberikan batas2 pengadilan jg sebenarnja.

Diatas sebab2 jg 4 inilah, maka Toehan memilih diantara manoesia beberapa orang jg besar djiwanja, loear biasa kekoeatan pikirannja, dan soetji lahir dan batinnja lagi mengetahoei akan sangkoet-paoet segala sesoeatoe teristimewa 'alam gaib itoe akan memegang pimpinan tinggi. Ia mendjalankan pimpinan tinggi itoe, jg dikoeatkan oleh moe'djizat2 jg menoeroet keadaan zaman dan kekoeatan pikiran manoesia menerimanja. Sedjarah sendiripoen tiada ragoe2 lagi, atas berbahagianja manoesia jg mendapat pimpinannja. Sekiranja Toehan tiada memilih dan mengoetoes manoesia jg loear biasa dan pilihan itoe dikelak nanti mereka dihari jaumoel mahsjar, akan mendebat dengan alasan jang djitoe kepada Toehan: „Kenapa, oh Toehan, dari pembawaan dan keadaan kami, kami amat hadjat akan pimpinan hidoep, di'alam woedjoed dan di'alam gaib ini. Kenapa, oh,Toehan!, tiada engkau oetoes pemimpin kepada kami?" Oentoek penghindarkan tanja jg demikian roepa dan pemenoehi hadjat manoesia akan pimpinan tinggi dan loear biasa itoe, Allah mengirimkan oetoesannja jg pilihan dan loear biasa poela. Oetoesan2 itoe, ada jg oentoek segolongan2 bangsa dan ada poela jg melipoeti seratanja bangsa2 didjagat raja ini, sebagai halnja dengan oetoesan Moehammad s.a.w. Dan didalam Islam, oetoesan2 itoe di namakan „Rasoel2 Allah".

Sedemikianlah oedjoed dan hikmah kerasoelan itoe didalam agama Islam.

—o—

MASOEKNJA:

AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Oleh: AMIR SJAKIB ARSELAN.

Dalam boekoenja „Hadhiroel 'Alamil Islamij" djoez 1 hal. 338.

III ——o-0-o——

Islam Indonesia dalam litteratuur Europa.

AHLI2 SEDJARAH bangsa Barat mengatakan: „Perhoeboengan2 dagang walaupoen bagaimana besar dan loeasnja tidak mentjoekoepi bagi bangsa Arab akan mentjapai pengaroeh cultuur dan sosial dikepoelauan Indonesia jang begitoe loeas, penoeh menjimpan penghasilan2 dan penoeh sesak pendoedoeknja. Tetapi ditangan bangsa Arab itoe ada satoe kekoeatan jang melebihi segala pengaroeh itoe, ialah kekoeatan agama Moehammad jang pengadjarannja begitoe terang dan sederhana sehingga bisa difahamkan oleh tjabang atas dan ra'jat marhaen. Satoe barang jang tidak disangkal bahwa agama itoe mengandoeng keoetamaan2 jang beloem pernah terdapat pada agama2 jang soedah dikenal oleh pendoedoek Indonesia. Agama Brahma dan Budha jang diwaktoe itoe berpengaroeh besar disana, jang penoeh dengan poedji2an jang bertali dengan kekoeatan2 alam dan perdjoeangan jang tidak berhenti2nja antara kebadjikan dan kedjahatan, pengadjaran itoe sangat lah soekar boeat difahamkan. Kejakinan2nja menerima doea Toehan jang sama kekoeatannja, jang ditangan kedoeanja terletak atoeran alam seloeroehnja, satoe oentoek kemanfa'atan dan jang satoe oentoek keroesakan. Kejakinan itoe sangatlah menjesatkan fikiran, memetjah belahkan kekoeatan djiwa manoesia dan membantoe akan timboelnja party2 dan mazhab dengan mendorongkan sebahagian mereka kepada Brahma dan sebahagian lainnja kepada Sjiwa dan Wisjnoe. Orang2 jang mejakinkannja haroeslah memilih kesakitan2 dan mentjintai siksaan dan lainnja lagi. Pengadjaran kasta2 dalam agama itoe dengan meletakkan sebahagian manoesia kepada kasta jang setinggi-tingginja dan merendahkan akan bahagian jang lain kepada deradjat jang serendah2nja, adalah mendjaoehkan pengikoetnja dari perasaan „persamaan" sehingga sampai berhadapan dengan Toehannja.

Agama Islam datang kepada pendoedoek Indonesia mengingatkan mereka kepada soeatoe keboetoehan jang penting jaitoe „persamaan jang sempoerna", apa lagi kejakinan jang dibawanja soetji, terang dan pendek djitoe, lagi gampang sji'arnja, terhimpoen kepada: mengimankan adanja Toehan jang Maha Esa jang mewahjoekan sjari'atNja kepada manoesia dengan perantaraan seorang dari Rasoel2Nja. Dia melepaskan manoesia dari itoe poedji2an kepada doea Toehan jang selaloe berdjoeang, jang sangat membingoengkan fikiran dan mengatjaukan hati. Toehan Islam hanja satoe, tidak ada sjarikatnja, berkoeasa penoeh kepada segala machloeq, dan manoesia dihadapan Toehan itoe adalah sama. Berbakti sembahjang kepadanja simiskin sebagai halnja seorang radja bersembahjang. Tidak ada kasta, tidak ada tingkatan, dan tidak ada poela orang perantaraan jang akan memperhoeboengkan hamba dengan Toehannja. Dia sangat tjotjok oentoek membangoenkan soeatoe pemerintahan centraal jang koeat tanggoeh, jang mempoenjai poesat kekoeasaan jang satoe, jang soedah lama dirindoei oleh pendoedoek Indonesia.

Tjoekoeplah toean perhatikan Islam itoe mempoenjai kitab jang satoe jaitoe Qoerän. Djika seorang Brahma hidoep di tengah bangsa2 Barat, tidaklah ada angan2nja akan meninggalkan bekas pada mereka dan tidak poela akan mengadjak mereka soepaja masoek kedalam ke bahagiaan jang soedah dirasainja akan enaknja itoe. Begitoe poela seorang Budha tidaklah melihat akan boekti keni'matan hidoepnja melainkan dalam angan2 dan bertapa belaka. Tetapi ada lain sifatnja seorang Moeslim jg mengembara kemana2 negeri. Dengan memegang Qoerän dikanannja, moengkin dia mengadjar orang2 jang bergaoelan dengan dia akan agamanja jang begitoe moedah difaham dan gampang masoeknja kedalam fikiran, jang sebahagian sifatnja menjiarkan propaganda, dan dari antara keoetamaannja ialah giat, bekerdja dan bergaoel dengan segala manoesia. Tambahan lagi, peradaban Islam djaoeh lebih tinggi dari peradaban pendoedoek Indonesia, dan orang2 Arab jg memasoeki kepoelauan itoe adalah membawa pengetahoean2 berharga jang beloem pernah diketahoei oleh bangsa Indonesia dan Timoer Djaoeh seloeroehnja, seperti ilmoe bintang (sterrenkunde), astronomy, geographie dan lainnja, dan dalam ilmoe pelajaran ketjakapan mereka sampai kepoentjaknja. Merekalah orang jang mempoenjai kesanggoepan besar tentang perdjalanan, mengetahoei akan keadaan bangsa2. Kata orang, merekalah jang moela mengetahoei akan „pendjahit", dan merekalah jg membikin pentjalang2 seperti bendera2 laoet lajaknja, dan mengharoengi laoetan dengan sangat berani. Mereka sangat ahli tentang djalan2 laoetan, pelaboehan2, tempat2 membongkar saoeh dan melepaskannja, sehingga pengembara2 bangsa Europa pada pertama kali memasoeki benoea Asia sangat boetoeh kepada mereka (tjontohnja sebagai *Ibnoe Maadjid* jang mendjadi penoendjoek djalan bagi bangsa Portoegis). Memang bangsa Arab dihidoepkan oentoek mendjadi saudagar jang mengerti betoel akan tjara2 memoetarkan wang dan tahoe akan ilmoe berhitoeng, pandai memberi dan menerima. Bangsa Indonesia beladjar dari bangsa Arab akan pokok2 ilmoe dagang, tjara mendjoeal dan membeli, tjara menentoekan harga hasil2 tanah dan barang2, dan mendirikan goedang2 jang mendjadi perhoeboengan (tusschen middel) antara sitani dengan sipemakai dan antara sipendjoeal dengan sipembeli, dan begitoe djoega systeem order dan cheque pada bangsa Arab sebagai jang terbiasa pada bangsa Europa sekarang.

Karena sebab2 inilah agama Islam dan peradabannja tersiar loeas di Indonesia. Karena sangat dalam bekasnja kepada pengikoetnja djalannja lambat pada permoelaannja, dan sampai sekarang beloemlah mengoemoemi seloeroeh kepoelauan itoe. Begitoe djoega perdjalanannja tidaklah sama rata diseloeroeh pendjoeroe kepoelauan itoe, tetapi kemadjoeannja di Djawa Barat djaoeh berbeda dengan di Djawa Timoer, sebagai keterangan *Dr. Schreiber*. Agama Islam sangat kentjang tersiarnja di Djawa Barat antara bangsa jang dinamakan *„bangsa Soenda"*, dibanding dengan bangsa Djawa. Sampai kepada masa ini bangsa Soenda lebih koeat keagamaannja dan lebih mengetahoei akan pengadjaran agamanja daripada bangsa Djawa jang kebanjakannja tidak mengetahoei akan kitab soetji Qoerän. Itoelah sebabnja toean lihat agama Keristen tidak gampang tersiarnja pada bangsa Soenda sebagai jang toean dapati pada bangsa Djawa. Tetapi perbedaan ini moelai hilang djoega semendjak agama Islam menegoehkan kedoedoekannja di Djawa Timoer sebagai halnja di Djawa Barat itoe.

Bangsa Arab di Indonesia tidaklah besar perhatiannja boeat mendirikan roemah2 keagamaan jang besar2 sebagai perboeatan orang2 Brahma dan Budha, tetapi perhatian mereka ditoempahkan kepada pena'loekan roehani. Sebab itoe di Indonesia tidak didapati masdjid2 jg mengkagoemkan pemandangan karena tjantik bikinan dan besar bentoeknja. Soenggoehpoen begitoe masdjid2nja sangat banjak, sehingga tidak ada negeri jang tidak mempoenjai masdjid. Djoemlah orang jang naik hadji ke Baitoellah setiap tahoen sangat banjak, dan gelaran „Hadji" terpandang hormat.

Ahli2 tarich mengira2kan masoeknja agama Islam ke Indonesia soedah berdjalan 5 abad, dihitoeng dari moela masoeknja pada abad ke 12 sampai kepada masoeknja bangsa Belanda ke Betawi pada abad ke 17. Ahli sedjarah *Vet* memastikan bahwa kaoem Islam boekanlah hanja melakoekan pena'loekan koeltoer di

SIRENE TANDA SERANGAN OEDARA MERAOENG DI BERLIN DAN LONDEN

BALKAN AKAN DJADI KANTJAH PERDJOANGAN POELA ??

—o—

SAMPAI MENOELIS gelora zaman ini pertempoeran oedara antara pesawat2 terbang Djerman contra pesawat2 terbang Inggeris masih teroes djoega berlakoe dgn hebatnja.

Antara kedoea-belah fihak kelihatan tidak sangsi2 lagi oentoek mengeloearkan kekoeatan dan pasangannja, berpoepoeh-bersosoh sedjadi2nja.

Pasoekan terbang Inggeris RAF, selain kelihatan actief oentoek menolak setiap pertjobaan pesawat2 terbang Djerman jg hendak menjerang ketanah Inggeris, djoega tampak bertambah madjoe dgn giat menggempoer-menjerang kota2 Djerman.

Pada Senin ini penggempoeran itoe dilakoekan sampai2 kekota Berlijn, tempat bersemajam Nazi-Hitler dan pembesar2 nazi-Djerman jg lain, dimana pesawat2 terbang RAF melajang2 poela diatas Wilhemstrasse dan kantor Kanselary Hitler. Hanja menoeroet keterangan United Press, diwaktoe serangan RAF itoe, kebetoelan Hitler sedang tidak berada di Berlijn, boleh djadi sedang bepergian keloear kota, ataupoen lantaran soedah mempoenjai gerak bahwa dlm bln Augustus ini antjaman terhadap djiwanja soedah dekat, althans kalau betoel sebagai ramalan Van Belle sebagai jg disiarkan oleh redaksi Deli Courant beberapa boelan jl.

Akan tetapi meskipoen begitoe ternjata serangan RAF ke Berlijn itoe tjoekoep menggemparkan dan mendahsjatkan pendoedoek Djerman, terboekti dgn sirene diiboe kota Djerman itoe terpaksa memekik beroelang2.

Roepanja serangan pesawat oedara RAF-Inggeris itoe adalah diatoer begitoe roepa, sehingga baroe sadja selesai serangan rombongan jg pertama, datang lagi serangan rombongan kedoea, ketiga dan seteroesnja.

Didalam serangan itoe djoega, pasoekan RAF-Inggeris tidak loepa mendjatoehkan bom2 soerat2 *„selebaran”* (pam flet) jg isinja selakoe peringatan kepada ra'jat Djerman bagaimana mereka soedah dibawa kedjoerang kekoeatiran dan ketjemasan oleh regiem nazi-Hitler jg mabok menjerang itoe.

Sebaliknja serangan Djerman ke Inggeris djoega dilakoekan dgn tidak poetoes2, meskipoen menoeroet keterangan dienst pekabaran Inggeris serangan itoe hanja seakan2 oentoek mengantarkan majat serdadoe2 Djerman ke Inggeris.

Sirene tanda serangan oedara meraoeng poela dgn lantang soearanja dikota Londen, dimana beberapa pesawat2 terbang Djerman mentjoba hendak melakoekan penggempoeran keatas iboe kota tanah Inggeris itoe.

Disana-sini terdengar boenji2 letoepan2 bom jg didjatoehkan oleh pesawat terbang Djerman tsb., disela2 oleh boenji tembakan2 meriam penolak serangan oedara Inggeris jg membidik dgn djitoe.

Lampoe sorot penjéntér pesawat2 oedara moesoeh disorotkan keoedara setinggi2nja, sementara pesawat2 terbang pemboeroe Inggeris naik sebagai lebah berkawan melakoekan pengoesiran dan pemboeroean.

Menoeroet Reuter, tidak koerang dari 3 kali pesawat2 terbang Djerman itoe berpoetar2 mengoelangi penggempoeran diperbatasan oedjoeng kota Londen, sehingga didoega serangan itoe adalah jg paling lama jg hingga kini pernah dirasai oleh iboe negeri keradjaan Inggeris Raya itoe (Londen).

Tetapi kabarnja karena kegagalan2 serangannja ke Londen itoe, amat boleh djadi Hitler akan memindahkan medan perdjoangan jg sekarang kelaoetan Tengah oentoek membantoe Italia goena mengatjaukan kedoedoekan Inggeris disana. Akan tetapi bisakah Djerman berhasil dlm maksoednja ini, inilah jg beloem dapat dipastikan.

Keadaan di Balkan sampai Senin ini roepanja masih teroes koesoet djoega. Satoe berita jg disiarkan United Press dari Boekarest mengatakan bahwa di district perbatasan *Dorohoi* (letaknja di Boekowina) soedah terdjadi lagi incident baroe antara serdadoe2 Roemenie dgn tentera Rus jg ada disana.

Kepastian beloem didapat. Akan tetapi bahwa demam perang moelai poela menioepkan angin lemboeboenja kedaerah Balkan, tidak dapat diéngkari lagi. Itoe terboekti dari boenji Reuter dari Boekarest jg menerangkan bahwa permoesjawaratan antara Roemenie-Hongarije jg diadakan di Turnu Severinlu sebagaimana jg telah kita njatakan dlm gelora zaman nomor jl, roepanja terpaksa dipoetoeskan poela, karena antara delegatie Roemenie dan Hongarije jang membitjarakan itoe tidak didapati ketjotjokan.

Seorang anggauta delegatie Roemenie mengatakan bahwa voorstel2 jg dimadjoekan oleh pemerintah Hongarije dlm permoesjawaratan itoe tidak dapat diterima oleh Roemenie, baik sekarang maoepoen besok ataupoen loesa.

Karena itoe maka sebagai akibat dari kegagalan permoesjawaratan terseboet, pemerintah Roemenie soedah mentjaboet sekalian verlof2 militernja dgn melakoekan pemanggilan kepada sekalian officier reserve dan officieer2 jg lainnja soepaja lekas masoek dienst.

Pendoedoek diprovincie2 Caliarcra dan Duroster (letaknja di Dobroedsja Selatan) diberitahoekan poela oentoek boleh berangkat membawa barang2 mereka pindah dari tempat itoe ketempat lain. Sementara itoe Reuter dari Boedapest menerangkan bahwa *„perboeatan perang”* soedah dilakoekan oleh seboeah pesawat terbang Roemenie terhadap Hongarije, dimana seteroesnja divisie2 Roemenie jg dikirimkan dari daerah Dobroedsja soedah dikerahkan menoedjoe arah perbatasan Hongarije, jang menjebabkan Hongarije terpaksa poela bersiap.

Atas keadaan ini negeri2 As (Djerman dan Italia) jg soedah terang tidak soeka atas pengganggoean ketentraman Balkan, kabarnja soedah bertindak oentoek menjelesaikan pertjederaan antara Roemenie-Hongarije itoe dan soepaja permoesjawaratan jg berkenaan dgn pemoelangan daerah Transylvania dari Roemenie kepada Hongarije dapat dilangsoengkan kembali.

Stefani menerangkan, bahwa kini gezant2 Djerman dan Italia di Boedapest soedah mengadakan pembitjaraan spoed jg lama dgn minister loearnegeri Hongarije, Graaf Czaky.

Kemoedian antara Czaky diadakan poela conferentie dgn gezant Roemenie jg ada di Boedapest, dimana pemerintah Hongarije, *katanja*, masih bersedia oentoek mengoelangi permoesjawaratan dg Roemenie itoe asal sadja Roemenie bersedia mengadakan pembitjaraan2 itoe atas dasar menerima baik toentoetan2 Hongarije. Sedang menoeroet lain berita, Hongarije. Sedang menoeroetlain berita, atas desakan Hitler maka kini di Weenen sedang dilakoekan spoed-conferentie antara minister2 loear negeri Djerman dan Italia dgn minister2 loearnegeri Roemenie dan Hongarije.

Apakah Hitler dan Mussolini bisa berhatsil dlm mendamaikan perselisihan antara sesama negeri Balkan Roemenie-Hongarije ini, mari kita toenggoe djawabnja dlm Senin dimoeka atau dlm beberapa hari ini.

Akan tetapi disebabkan sikap Roemenie jg semakin2 keras moengkin oesaha Djerman dan Italia hendak mendamaikan Roemenie-Hongarije itoe akan gagal semoea. Akibat inilah jg dikoeatiri sekarang akan meletoes jang kalau terdjadi tentoe membikin warna peperangan sekarang akan mendapat *„tjat”* baroe poela.

Boeat semoeanja ini mari kita bersikap menoenggoe dan melihat !!

SPECTATOR.

Tjorat tjoret dari perdjalanan

Sebagai kenang2 an kami bergambar di Pekalongan. Dari kiri: Djohar Arifin, Z. A. Ahmad dan Saimar Saleh.

PEKALONGAN POESAT BATIK dan STAGEN

XVIII

KOTA BATIK

Hari Selasa pk. 8 pagi 30 April kami meninggalkan Semarang menoedjoe Pekalongan dgn auto bus. Memang sesoeng goehnja hari jg 2 malam 1 hari itoe tidaklah mentjoekoepi oentoek mengetahoei seloek beloeknja kota Semarang jg terkenal sebagai kota jg ketiga ramainja ditanah Djawa itoe, apalagi akan menggambarkan segenap seginja kepada segenap pembatja. Tetapi kita terpaksa berangkat, karena kesempitan waktoe, dan itoelah sebabnja tjatetan jg dapat kita bikin tentang Semarang hanjalah tentang pergerakan kaoem Indo. Sebagai nasibnja „orang baroe" di Pekalongan kita dipermainkan diatas kelinding (sado) sampai 1 djam lamanja, walaupoen tempat jg ditoedjoe beroelang kali kita terangkan. Sesoedah beristirahat beberapa djam lamanja, baroelah bersama sdr *Djohar Arifin* (goeroe agama dari Persatoean Andalas dan pembantoe P.I.) dan *Saimar Saleh* (saudagar moeda dari Koto Toeo, Fort de Kock), kami mengambil kesempatan berdjalan2 sekeliling kota Pekalongan.

Keadaan kota Pekalongan sebagai poe sat batik, soenggoeh djaoeh perbedaannja dari kota2 jg lain. Kita tidak melihat toko jg besar2 dan tjantik2 sebagai dikota lainnja, tidak melihat kain2 batik jg bersoesoen2 dgn rapi dlm toko, tetapi kita djoempai roemah2 penjimpan batik jg sebagai „goedang" lajaknja. Sau dagar2 batik di Pekalongan boekanlah orang jg memperdagangkan batik dgn sifat menoenggoe koendjoengan pembeli, tetapi mereka adalah toekang melever barang, menerima pesanan dan mengirim berpoeloeh kodi kekota2 jg lain dan djoega ketempat2 diloear poelau Djawa. Barang2 batik itoe dibikin berpoeloeh kodi bahkan sampai ratoesan kodi saban hari, dan kemoedian oleh sipembikin barang itoe didjadjakannja sekeliling kota atau didjoealnja teroes kepada seboeah toko jg meroepakan goedang itoe, dan oleh mereka ini barang itoe dikirim poela kepada segenap pemesan dan langganannja diseloeroeh Indonesia.

Ada jg menjedihkan hati kita tentang pembatikan di Pekalongan ini. Sipembikin atau boeroeh semoeanja bangsa kita Djawa, sipengirim atau sipenglever banjak poela bangsa kita djoega, dari Palembang, Mandailing dan Padang. Tetapi jg mempoenjai dan mendjadi toean Eigenaar jg menerima oentoeng banjak dan berkoeasa besar hampir oemoemnja dipegang oleh bangsa asing, Arab dan Tionghoa. Sebagai soedah kita terangkan djoega dahoeloe dlm P. Islam ini bahwa Pekalongan sebagai poesat batik dja oeh bedanja dari Djokdja dan Solo. Pada kedoea kota jg belakangan ini batik itoe adalah kepoenjaan bangsa kita, bangsa kita jang mempoenjai kapitaal, bangsa kita djoega jg memperdagangkannja dlm doenia handel. Tetapi di Pekalongan jg batiknja terkenal lebih haloes dan bagoes lagi dan pasaran pendjoealan barangnja lebih banjak dan loeas, pokok toea batik itoe adalah ditangan bangsa asing. Sebab kekalahan bangsa kita itoe soedah kita ma'loemi, satoe dari antaranja jg paling besar ialah kekoerangan modal. Tetapi ada lagi djalan lain jg moengkin mereboet kekoeatan itoe, j.i. persatoean. Djika di Djokdja dan Solo perkoempoelan Batikbond dapat mempertahankan pasar batik dinegeri itoe sehingga pembikinan, modal dan pendjoealannja terpegang ditangan bangsa kita, kenapa di Pekalongan kekoeatan jg seperti itoe tidak poela bisa ditjapai kalau persatoean batik jg koeat seperti itoe dikerdjakan dgn soenggoeh2.

Pada sorenja kami berdjalan kepelaboehan Pekalongan. Sebagai halnja pelaboehan Semarang tidak dapat dilajari masoek kepantai, begitoe djoega pelaboehan Pekalongan, bahkan lebih ketjil dan tidak terpelihara lagi. Dgn menompangi perahoe sewaan kami melihat2 ketengah laoetan jg berombak ketjil2 itoe.

Ke poesat pembikinan batik dan stagen.

Besoknja kami berangkat ke Pekadjangan, poesat pembikinan batik dan stagen. Sdr Djohar Arifin dan Saimar Saleh jg mendjadi teman seperdjalanan kita, mentjeritakan bahwa Pekadjangan boekan sadja poesat batik dan stagen, tetapi djoega poesat perobahan dikota Pekalongan. „Toean lihatlah berapalah tjantiknja gedong2 bangsa dikota ini, maka lebih tjantik lagi gedong2 bangsa kita dikampoeng Pekadjangan itoe, dan djoega perobahan agama dgn gedong2 serta kantoornja jg tjantik2 sangat menggirangkan hati disana, sedang semoeanja hanjalah mereka dirikan dgn hasil peroesahaan mereka dari batik dan stagen itoe.

Sesoedah lebih sedjam lamanja menaiki kelinding, melaloei tempat2 jg tidak terpelihara sebagai halnja keberangkatan dari kota kedesa2, sampailah kami kekampoeng Pekadjangan. Sebagai soeatoe kampoeng kebersihannja dan kemadjoean pendoedoeknja soenggoeh mengkagoemkan. Pendoedoeknja kaja raya, soeka poela beramal oentoek kebadjikan; tidak satoepoen bangsa asing jg tinggal disana. Kami melihat sekolahan Moehammadijah jg bagoes, moeshalla Ai sjijah jg potongan ketjil tetapi tjoekoep menawan hati, dan djoega kantoor2 per koempoelan Islam jg lainnja. Dikampoeng inilah tempat diamnja *Kyai H. Iskandar Idris,* Oelama jg terbesar di Pekalongan dan Ketoea tjabang dari Moehammadijah, dan djoega disitoe tinggalnja *A. Kader Bakry* anggota Regenschap raad dan Ketoea PII. Dari Pekadjangan kami teroes kekampoeng Bligo, poesat poesat pembikinan stagen. Kami memperhatikan pembikinan stagen itoe, dan 'mbok Chatidjah telah bermoerah hati menoendjoekkan satoe persatoe kepada kami bagaimana tjara pembikinan stagen itoe. Pembikinan stagen tidak berapa beda dgn pembikinan batik, tjoema recept2nja dan perkakas2nja sadja jg berlainan, kata 'mbok Katidjah.

Pekerdjaan itoe memboetoehi 8 tenaga jg perloe, 4 daripadanja dikerdjakan oleh laki2, 3 oleh tenaga perempoean, dan 1 lagi dapat dikerdjakan oleh anak2. I *memintal boelat* akan benangnja (perempoean), II *dioebal* atau direntang dg perkakasnja jg tertentoe (anak2), III *ditjoetji* (laki2), IV dimasak dan diberi recept menoeroet warna (kleur) stagen jg kita kehendaki dan memasaknja itoe haroeslah beroelang2 sampai 3 × (laki2), V *dikandji* teroes didjemoer (laki2), VI *dipintal* kembali (per.), VII *dikateng* atau disoesoen (per.) dan VIII *ditenoen* (laki2), sesoedah itoe baroelah selesai mendjadi stagen. Pendjoealan stagen ini sangatlah lakoenja, karena dia mendjadi pakaian bagi tiap2 perempoean bangsa kita biar di Djawa atau didaerah mana djoega, bahkan dibahagian Solo stagen itoe djoega mendjadi pakaian kaoem laki2.

Sewaktoe kita memadjoekan pertanjaan kepada sdr Saimar Saleh, apakah tidak ada terniat oleh bangsa kita dari

daerah lain oentoek mempeladjari kepandaian membatik dan membikin stagen ini soepaja dapat poela dibikin didaerah tanah airnja jg asli, seperti oleh bangsa kita Padang, Mandailing dan Palembang jg banjak bergaoelan rapat dgn bangsa kita Djawa jg mengerdjakan batik dan stagen itoe? Pertanjaan kita itoe mendapat djawaban: „Boekan tidak maoe bangsa kita dari daerah lain mempeladjarinja dan membawa kepandaian itoe kedaerah asalnja, dan boekan tidak maoe poela bangsa kita di Djawa ini oentoek mengadjarkan, boekan mereka bachil dan iri hati bahwa peroesahaan mereka koerang lakoe karena saingan dari daerah lainnja itoe nanti. Tetapi jg menjebabkan tidak dipeladjari orang, selain dari sebab2 jg lainnja sebab jg terpenting ialah oepah mengerdjakan dan ongkos mendirikannja. Seorang perempoean dari bangsa kita Djawa bisa menerima oepah 10 cent sehari oentoek membatik, bahkan ada poela oentoek me noelis batik itoe mereka maoe menerima gadji 5 cent, asal boeat tengah hari mereka dapat makan diroemah Eigenaar batik itoe. Karena moerah oepah koeli itoe, maka ongkos oentoek mendirikan soeatoe peroesahaan batik setjara berketjil2 dapatlah dibangoenkan dgn modal jang ketjil sadja di Djawa ini. Tetapi bagaimanakah halnja bangsa kita dilain daerah? Soedikah seorang koeli menerima oepah sampai demikian rendahnja, dan sanggoepkah orang mendirikan batikkery kalau dia mesti mengeloearkan ongkos lebih besar dari di Djawa ini padahal pendjoealannja mesti sama? Ada lagi kelebihan bangsa kita di Djawa, me reka bekerdja tangan dan tahan dgn tidak sedikitpoen merengoet, dan setia dlm pekerdjaan. Sifat inilah jg koerang pada bangsa kita didaerah lain, apalagi pada bangsa kita Padang. Bagi mereka soeka mendjadi boeroeh hanja selama ke pandaian beloem didapatnja, tetapi djika kepandaian itoe soedah diketahoeinja, dgn sebentar waktoe dia angkat kaki da ri sana dan dia beringin poela hendak mendjadi toean besar. Dlm pada itoe, per saingan tidak djoedjoer masih berlakoe antara awak sesama awak.

Djika kita memasoeki tempat2 peroesahaan ditanah Djawa, baroelah kita me ngetahoei perbedaan karakter jg sedalam2nja antara bangsa kita Djawa dgn bangsa kita dari lain kepoelauan, apalagi jg berasal dari Soematera. Bangsa kita Djawa mempoenjai sifat *„soeka bekerdja"*, bangsa praktijk, tetapi bangsa kita dari Soematera" soeka mengatoer dan memimpin", toekang theorie. Perbedaan ini kita dapati pada golongan rendah seperti diatas, antara kaoem koeli dan boeroeh rendahan, dan djoega kita dapati pada golongan tinggi, antara kaoem intellectuelen dan kaoem pergerakan. Bangsa kita dari Djawa sangat setia kepada pekerdjaannja dan boeat pekerdjaannja itoe dia bersedia mengorban kan segenap apa jg ada pada dirinja, tetapi pada bangsa kita daerah lain tjinta kepada perobahan, lekas menjamboet ke madjoean dan tjepat beroesaha memegang pimpinan. Darah jg mengalir dlm toeboeh bangsa kita Djawa adalah tenang dan mendalam, sedang darah Soe matera dan kepoelauan lainnja panas bergerak dan madjoe. Dlm perlainan ini lah selaloe kita dapati perlainan pekerdja an jg selaloe terdapat dlm pergerakan ki ta, dan djoega dlm kepertjajaan pemerin tah kepada bangsa kita. Kepertjajaan pemerintah menjerahkan djabatan kepada bangsa kita dari Soematera tidaklah sebesar kepertjajaannja kepada bangsa kita Djawa jg selaloe diserahi memegang djabatan jg penting dan tinggi. Te tapi oentoek kemadjoean bangsa, kedoea sifat itoe perloe dipakai oleh bangsa kita, sifat soeka bekerdja dan soeka memimpin, tenang mendalam dan gelisah madjoe, toekang kerdja dan toekang the orie.

Pergerakan agama.

Pekalongan terkenal kota jg bersemangat agama. Banjak pergerakan jg kita dapati disini, nasional dan agama, tetapi pergerakan agama lebih koeat. Moehammadijah berdiri tegoeh disini, dan dari anggota Moehammadijah itoe berdiri poela soeatoe perkoempoelan lain bernama „Sinar Islam", sebagai poesaka peninggalan A.R.St. Mansoer sewaktoe beliau tinggal dikota itoe dahoeloe. Kemoedian bangoen poela pergerakan PII, party Soekiman-Wiwoho itoe. Dari bangsa Arab kita dapati poela kemadjoean pergerakannja dikota ini. Misalnja Al Irsjad, di Pekalongan inilah poesat pergerakan isterinja. PAI mempoenjai Konsoel disini.

Tetapi walaupoen bagaimana djoega kemadjoean pergerakan agama disini, toch semangat tachjoel masih mendalam sebagai kebiasaannja di Djawa. *Masdjid* **Raudhah**, di Dokrianstraat dipandang orang keramat, oleh bangsa Arab, Djawa dan djoega Mandailing, karena disanalah berkoeboernja Imam Raudhah. Begitoe djoega tanah koeboeran di Batang jg djaoehnja 8 K.M. dari kota, djoe ga dipandang keramat. Menghilangkan choerafat ini adalah kewadjiban Oelama, tetapi kewadjiban jg sangat berat.

Sebagai kita terangkan diatas, poesat kemadjoean dan perobahan itoe ialah kampoeng Pekadjangan. Merekalah jg teroetama banjak berdjasa amal oentoek kemadjoean di Pekalongan.

Peroesahaan tenoen.

Selain dari peroesahaan batik dan stagen, sekarang di Pekalongan madjoe poe la peroesahaan tenoen. Soedah moelai di dirikan orang fabriek loerik dan bekal kain boeat djas, dan dimana2 sekarang moelai terkenal kain tenoenan bikinan Pekalongan. Rapi bikinannja bisa mengalahkan saroeng palekat bikinan daerah lainnja. Tjorak ys lilin terkenal bikinan Pekalongan jg djempol, apalagi tjap swastika. Sekarang karena pasaran batik amat berkoerang, soedah poela difikirkan mereka saroeng tenoenan boeat kaoem perempoean. Dgn lahirnja peroesahaan tenoen di Pekalongan sekarang, peroesahaan batik dan stagen mendapat saingan jg besar.

Pekalongan kita lihat bisa mendjadi poesat ekonomi bangsa kita, poesat batik dan stagen dan sekarang ditambah lagi peroesahaan tenoen. Tetapi bangsa kita selamanja masih kalah, peroesahaan itoe dipegang oleh bangsa asing, Arab dan Tionghoa. Apakah beloem djoe ga datang masanja keinsjafan oentoek bersatoe, mengoempoel kekoeatan bersama2 dgn mendirikan soeatoe perhimpoe nan, sehingga kekalahan selama ini dapat diteboesi? Hal ini soedah djoega kita bitjarakan dihadapan saudagar2 Pekalongan sewaktoe kita dioendang berpedato oleh Persatoean Andalas pada sorenja kita sampai di Pekalongan (Selasa 30 April).

Kita toenggoe!
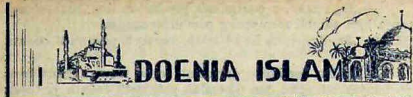
Missie Militair Irak singgah di Indonesia

Oleh: BAFAGIH.

Redacteur P. I. di Djakarta.

——0——

Pengantar

ACTUALITEIT JANG SANGAT BERHARGA.

Walaupoen keadaan sekarang sangat gentingnja, P. I. tidak berhenti mendjalankan aktiviteitnja. Redacteur kita di Djakarta sdr Bafagih telah mempergoenakan kesempatan jg sangat berharga mengoendjoengi kepala missie militeir Iraq jang singgah di Indonesia dlm perdjalanannja dari Amerika ke Iraq, majoor Mahmoed al Hindy. Interviewnja itoe pada 25 Augoestoes, dikirimkannja dgn post oedara kepada kita, dan sempat dimoeat dlm nomor ini.

Satoe actualiteit jg sangat berharga. Sdr Bafagih menjeboetkan dlm soeratnja „hanja Pemandangan di Djakarta dan Pandji Islam di Medan sadja jg mendapat berita ini, karena saja mendjoempainja adalah atas nama kedoeanja". Oesaha dan activiteit sdr. itoe kita samboet dgn penoeh kegirangan: „Tidak sia2 P. I. menanam Redacteurnja di Djakarta, dan orangnja sdr. poela jg terkenal giat dan aktif". Satoe kegembiraan oentoek pembatja P. I. seloeroehnja dan sekarang kami persilakan membatja teroes!

REDAKSI.

——0——

PERKOENDJOENGAN Missie Militair Irak jg dgn sekonjong2 dan tiba2 ke Indonesia ini, njata mendapat perhatian jg penoeh sekali, teroetama sekali dari pehak Masjarakat Arab. Melihat dan mempersaksikan berbagai pertemoean jg dilakoekan, perdjamoean dan santapan jg disedia dan disiapkan, maka tertariklah hati kita oentoek membikin „interview", bertjakap2 dgn para tamoe jg memang dan soenggoeh berarti itoe. Penting arti koendjoengannja, teroetama dlm masa jang segenting-penting ini, dimasa oemmat Islam oemoemnja dan bangsa Arab pada choesoesnja sangat haoes mendengar berita2 pertjatoeran doenia diloear negeri, lebih lagi jg bersangkoet paoet dgn negara2 Islam. Lebih dari itoe, karena jg berkoendjoeng sekali ini, adalah Missie Militair jg boeat pertama kali dapat singgah di Indonesia. Malah menoeroet pertjakapan kita dgn Pemimpin Missie Militair itoe, inilah pertama2 missie militair dari Djazirat Arabia jg pernah mengoendjoengi Amerika Sarékat, jg kelak nanti kita toetoerkan dibawah ini lebih landjoet. Kita soedah insjaf dan sadar bahwa oentoek mendapat kesempatan menginterview sekali ini, akan lebih soekar dari apa jg pernah kita doega, dan ini disebabkan oleh karena tempo dan masa mereka berdiam disini, adalah sangat sempit sekali, ja'ni tjoema doea malam satoe hari sadja. Disamping itoe, rantjangan dan program dari Comite Penjamboetan soedah poela siap-sedia, jg speciaal diadakan goena mengeloe2kan dan menjongsong Missie Militair Irak itoe, hingga boleh dibilang ta' ada waktoe jg terloeang bagi mereka. Dan tidak boleh diloepakan poela derasnja perkoendjoengan bangsa Arab, berdoejoen2 para pengoendjoeng jg membandjir itoe. Masing2 pehak dan poeak mengadjoekan permohonannja ini dan itoe, agar soepaja mendapat kehormatan, ja, mereka berlomba2 dlm soal ini. Kalau andai kata ta' ada dibentoek Comite terlebih dahoeloe, entah betapa achirnja dan effectnja dari perkoendjoengan Missi Militair Irak ini. Tetapi keadaan soedah mendjadi sedemikian teratoer rapi karena Comite jg njata soedah ready dgn segala apa, hingga segala hal ihwal berdjalan dgn beres dan boleh djoega dibilang agak memoeaskan. Tapi namoen begitoe, kita masih djoega mendapat kesempatan oentoek bertjakap2 dgn Pemimpin Missie Militair Irak itoe, ja'ni seorang piloot Iraq, **Majoor Mahmud El-Hendy At-Tojjaar**, pada hari minggoe siang di Hotel Des Galereis, tempat jg ditoendjoek sebagai tempat bermalam dari rombongan mereka.

Perloe kita terangkan rombongan Missie Militair ini, mereka sekaliannja ta' ada jg memakai uniform, tidak memakai pakaian resmi. Akan tetapi dgn sepintas laloe sadja, tiap2 orang jg berhadapan moeka dgn mereka nistjaja akan mengetahoei bahwa mereka adalah **„All Pilot"**, sekaliannja djoeroe2 terbang. Ini disebabkan soeatoe „insigne" dilekatkan pada tiap2 badjoe mereka masing2. Insigne itoepoen dapat kita lihat pada badjoe orang jg kita interview, hanja disini insigne itoe ada berlainan sedikit, jg menoendjoekkan bahwa Mahmud El-Hendy adalah berpangkat Majoor dari 1ste klasse.

Dgn penoeh minat beliau soedi mengaboelkan maksoed dan toedjoean kita, boeat mendjoempainja.

—„Sesoedah berada ditengah laoetan lebih dari seboelan lamanja, baroelah kami sampai dan mengindjak boemi Indonesia ini", begitoelah djawaban jg pertama kali terdengar oleh kita jg memadjoekan pertanjaan pada Pemimpin Missi Militair Irak, Majoor Mahmud El-Hendy At-Tojjaar itoe tentang berapa lama beliau dan kawan2nja ditengah laoetan dari Amerika ke Indonesia.

— „Betapa hasil pemandangan toean terhadap berbagai bagai negeri jg toean singgahi dlm perdjalanan toean itoe, dan betapa tjoraknja samboetan2 jg toean dan kawan2 toean djoempai?

— „Kami merasa gembira dan girang, ja, poeas sekali, melihat segala semangat dan perhatian jg ditoedjoekan kepada kami choesoesnja dan pemerintah Irak pada oemoemnja, disegela tempat dan negeri jg kami singgahi. Tidak koerang2nja perhatian dan minat jang dilimpahkan terhadap kami, baik dari oemmat Islam, maoepoen dari bangsa Arab, dlm menjamboet koendjoengan kami itoe.

— „Betapa perasaan toean melihat dan mempersaksikan samboetan masjarakat Arab di Indonesia ini, teristimewa sekali di Betawi?

— „Tidak dapat kami menjatakan betapa kegirangan dan kegembiraan kami, menampak semangat dan roch bangsa Arab jg ditoedjoekannja kepada koendjoengan kami. Terasa benar perasaan jg toeloes ichlas jg keloear dari sanoebari mereka itoe, baik terhadap kami, maoepoen terhadap pemerintah Irak, dan kami berbesar hati melihat itoe sekalianja, jg memang njata tergambar dgn tegasnja.

— „Bila toean dan kawan2 sedjawat toean meninggalkan Bagdad, poesat pemerentahan dari Irak?"

— „9 boelan jg lampau, dipertengahan December 1939, kami soedah bertolak dari Bagdad ke Amerika Serékat."

— „Djika demikian kata toean, dikala toean dan kawan2 toean berangkat itoe dari Irak, adalah dlm masa poetjoek pimpinan pemerintah Irak berada dibawah kekoeasaan Generaal Sir Nuri El-Said Pasha, lebih tegas lagi dikala Sir Nuri mendjabat perdana mantri dari Irak?"

— „Tidak salah terkaan toean itoe, djawabnja, karena memang berangkatnja rombongan kami ini dlm masa Cabinet Nuri tegak berdiri berkoeasa, dan kalau ta' chilaf kami bertolak itoe 3 boelan sebeloem boebarnja Cabinet Nuri".

— „Dus, keberangkatan toean, adalah dlm masa keadaan Internationaal sangat gentingnja, sedang dilipoeti oleh awan jg keroeh, oleh oedara peperangan. Dapatkah toean menerangkan betapa keadaan oemmat di Irak sebeloem toean berangkat dari sana dan lebih tegas lagi, betapa keadaan mereka dlm masa peperangan ini?"

— „Peri keadaan disana adalah „tadjri kal-aadah", berdjalan seperti biasa, „tabi'ijah" sewadjarnja ,ta' tampak njata effectnja kekaloetan doenia jg sedang meradjaléla itoe
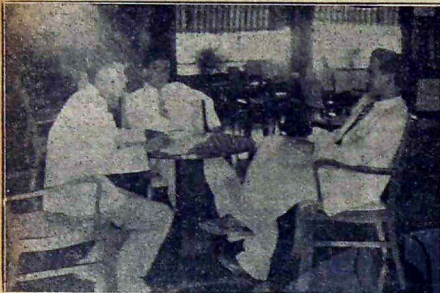
Redacteur kita Bafagih sedang meng-interview Majoor Mahmoed al Hindy. Disebelahnja, H. Argoeby, kapitein Arab di Djakarta.

kepada mereka, ta' ada kedjadian jg penting selama perang berdjangkit pernah terdjadi, dan ta' ada perobahan jg koendjoeng berlakoe sekonjong2 dan mendadak oleh karenanja".

—„Betapa sikap pemerintah Irak berkenaan dgn perang sekarang ini?

— „Pemerintah Irak soedah menjatakan sikap dan pendiriannja, sebagaimana toean poen tentoe soedah ma'loem. Dlm pada itoe pemerintah soedah poela mendjalankan oesaha pertahanannja dgn sedapat2nja, soedah siap-paraat oentoek menjamboet sesoeatoe offensive dan serangan dari loear negeri, dari pehak pemerintah asing.

— „Toean katakan, Irak bersedia menjamboet serangan sewaktoe2, betapa kekoeatannja pembelaan pemerintah Irak?

— „Kekoeatan pemerintah Irak goena mempertahankan negeri dan kemerdekaannja adalah tjoekoep siap. Dlm masa perang tentera Irak dapat berdjoemlah sampai satoe millioen orang serdadoe, sedang disamping itoe, daja oepaja dan oesaha teroes meneroes digiatkan pemerintah, oentoek oentoek memperlengkap pertahanannja dgn alat2 perkakas jg modern, jg up to date. Angkatan oedaranja, Air Force dari Irak kian hari kian tambah2 meningkat djoemlah bilangannja, dan ada mempoenjai harapan jg paling besar dikemoedian hari, tentang kekoeatannja.

— „Betapa sikap pemerintah Irak terhadap loear negeri, teroetama sekali, terhadap oemmat Islam dan bangsa Arab?

— „Pemerintah Irak memang sangat memperhatikan segala pertjatoeran dan perikeadaan dan peristiwa diloear negeri, teroetama sekali jg bersangkoetan dgn negara2 Islam. Pemerintah mengikoet segala kedjadian disekitar bangsa Arab, di over seas, di seberang laoetan, dan ditempat2 jg manapoen djoega.

Sampai disini, pertjakapan dan „interview" kita alihkan kelain djoeroesan dan lain soal jg tjoekoep penting dan bererti.

—„Toean katakan tadi, bahwa dlm pertengahan December 1939, toean dan kawan2 toean bertolak dari Irak menoedjoe Amerika. Dapatkah toean menerangkan apa2 toedjoean dan maksoed, pokok pangkal kepergian itoe?

—„Kami sebenarnja dioetoes oleh pemerintah Irak ke Amerika selakoe Missie Militair, dan kepada saja soedah diserahkan oentoek memimpin missie ini, demikian Majoor El-hendy memoelai kissahnja kepada kita, sambil memandang kita dgn matanja jg tadjam dan moelai memperhatikan benar tiap2 perkataan jg akan dikeloearkannja —, beliau melandjoetkan pembitjaraannja poela „kami dioetoes akan membeli pesawat2 terbang boeat angkatan oedara Irak.

— „Dgn cash, a contankah pembelian itoe dilakoekan? tanja kita sambil memotong pembitjaraannja.

— „Ja, dgn cash kami telah membeli pesawat2 oedara itoe.

— „Djika demikian, dapatkah toean menerangkan berapa banjak bilangan dan djoemlah pesawat2 oedara jg toean beli di Amerika itoe?

— „Dgn amat menjesal, kami tak dapat mendjawab pertanjaan toean boeat kali ini, karena ini ada bertali dgn „secret", rahsia dari pertahanan pemerintah Irak. Tetapi dapat djoega kami terangkan dgn perkataan „kam-mijah", artinja ada banjak sekali pesawat2 oedara itoe.

— „Toean landjoetkanlah kissah toean, sesampainja di Amerika, betapa samboetan jg toean dan kawan sedjawat toean djoempai disana.

— „Di Amerika kami mendapat samboetan jg tjoekoep memoeaskan, baik dari pemerintah sendiri, maoepoen dari ra'jat oemoem jg mempoenjai minat perhatian, terhadap Irak. Tidak koerang-koerangnja kami mendapat koendjoengan orang jg seperti toean, menanjakan dan menginterview kami. S.s.k. Amerika poen njata memboeat warta berita jg berkenaan dgn koendjoengan kami itoe, madjallah2 tidak sedikit memoeat foto dan gambar2 kami. Ini sebenarnja tidaklah mengherankan, karena kedatangan kami ini adalah meroepakan missie **militair Irak jg pertama,** ja, pertama2 missie millitair dari Djazirah Arabia jg pernah mengoendjoengi Amerika."

— „Berhasilkah segala pokok toedjoean dari missie militair jg toean pimpin?"

— „Kami merasa poeas, karena **hasilnja memoeaskan** kami".

— „Berapa lama toean2 tinggal di Amerika, dan betapa penglihatan toean disana?"

— „Koerang lebih 8 boelan. Adapoen keadaan disana, menoeroet penglihatan saja ta' sedikitpoen nampak sesoeatoe perobahan, berkenaan dgn oedara peperangan jg berketjamoek kini".

— „Toean! Dlm salah satoe pertemoean, ada ditjeritakan soeatoe pertjobaan mengenderai pesawat terbang jang toean sendiri melakoekannja dan soedah mendapat poedjian dari ra'jat Amerika. Soedi apalah kiranja toean mentjeriterakannja kepada saja persoonlijk!"

— „Dlm soeatoe pertjobaan jg kami lakoekan dan sekali itoe giliran saja sendiri —, saja soedah terbang dgn pesawat itoe, dan roepanja sangat memboeboeng tinggi sekali, hingga sampai kepada batas oedara dan hawa jg bekoe. Diwaktoe pasawat saja memboeboeng itoe, rodanja padat dilipat, tetapi karena bekoenja oedara itoe, dikala saja hendak mendarat toeroen, roda pesawat saja itoe ta' dapat berkerdja lagi, ta' dapat ditoeroenkan, karena moengkin soedah terdjadi keroesakan pada salah soeatoe dari alat2nja. Namoen begitoe saja mesti mendarat toeroen, walaupoen zonder memakai roda. Saja mendaratkan pesawat oedara saja dgn keadaan jg begitoe, tetapi sedikitpoen tidak terdjadi keroesakan, dan dgn selamat ta' koerang sesoeatoe apa2 pada pesawat itoe, saja berhasil toeroen keboemi. Inilah roepanja mendjadi pokok toetoernja ra'jat **Amerika, dan jg lebih** menarik perhatian mereka kepada kami, karena keadaan jg segandjil itoe djarang nian terdjadi, kalau tidak dikatakan beloem pernah terdjadi.

— „Toean tidak akan tinggal lama di Betawi, kemanakah toedjoean toean dari sini?"

— „Kami hanja menantikan kapal berangkat sadja, besok tengah hari akan berangkat (ja'ni hari Senen 26 Augustus). Adapoen toedjoean kami ialah ke......... Basrah".

Sampai disini sampailah sa'atnja kita mesti berpisahan dgn pemimpin missie militair Irak itoe, dgn mengatoerkan diperbanjak terima kasih. Tidak loepa kita iringi dgn do'a dan harapan moga2 Irak dapat bangkit berdiri sedjadjar dlm doenia jg serba modern ini, tegak sama tinggi, doedoek sama rendah dgn bangsa2 diatas moeka boemi ini.

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(30)

PENDJELASAN :

Soepaja lebih lekas menarik perhatian dan memoedahkan bagi para-pembatja, — maka moelai nomor ini serie-artikel „IMAN DAN ISLAM" jang disoesoen oleh jth. Teungkoe Moehammad Hasbi ini, kita beri berkepala menoeroet soal jang dibitjarakan. Sedang kepala „IMAN DAN ISLAM" sebagai jg dipakai jg soedah2, kita djadikan sadja sebagai titel rubriek. *REDAKSI.*

—o—

BILA KITA perhatikan maksoed2 kitab soetji Al-Qoerän, satoe-persatoe kita peladjari, kita renoengi, tentoelah kita dapati: segenap keperloean hidoep manoesia ada terdapat didalamnja. Oeroesan doenia, oeroesan oechrawy, semoea ada termaktoeb. Al-Qoerän itoe, satoe kitab soetji jg dapat memenoehi segala hadjat dan keboetoehan manoesia dalam pergolakan hidoep dan perdjoeangannja. Djika ada pada masa ini *„orang"* jg menoedoeh, bahwa salah satoe dari kemoendoeran economie ra'jat, ialah karena kebanjakan isi Al-Qoerän, atau 80%nja mengandoeng keachiratan, maka adalah lantaran dorongan semangat jg terharoe, semangat jg bernafsoe sekali, dorongan koerang teliti menjoesoenkan-perkataan, dorongan *faham ma' koes.* Andainja benar 80% dari isi Kitab Allah jg ditoeroenkan kepada djoendjoengan kita nabi Moehammad mengandoeng keachiratan, 20% sahadja jg mengandoeng kedoeniaan, maka disini kita tegaskan, bahwa jg sekian procent itoe lebih dari tjoekoep oentoek memadjoekan pereconomian ra'jat, lebih dari tjoekoep oentoek mendjadi toentoenan, mentjapai kemoeliaan doenia. Bahkan tjoekoep oentoek bergerak mentjapai ke madjoean doenia, memperhatikan ajat: *„Wabtaghi fiemaa átaakallâhoe 'ddaaral áchirah, walaa tansa nashiebaka minaddoenja, wa ahsin kamaa ahsanallahoe ilaika* = Dan toentoet olehmoe dg harta dan ni'mat jg Allah telah berikan kepadamoe akan negeri achirat, dan djangan lah sekali2 loepai peroentoenganmoe dlm doenia; dan berboeat baiklah kamoe sebagaimana Allah telah berboeat baik". (Q. A. 77. S. 28:Al-Qishash).

Salah seorang boedjangga ilmoe di Eu ropa berkata: Sekiranja Moehammad tidak meninggalkan oentoek oemmatnja selain dari pesanan soetji: *„I'mal lidoen jaka kaännaka ta'iesjoe abadaa, wa'mal liächiratika kaännaka tamoetoe ghada Berkerdjalah kamoe oentoek doeniamoe seolah2 kamoe hidoep senantiasa, dan be kerdjalah kamoe oentoek achiratmoe seolah2 kamoe mati beresok,* oemmat Islam telah mempoenjai toentoetan jg sem poerna, sekiranja mereka fahamkan dan fikirkan. Hadist jg satoe ini, soenggoeh loeas nian toedjoean dan maksoednja. Boekankah hadist ini menjoeroeh kita bergerak dilapangan economi, menjoeroeh kita bergerak dilapangan industrie, dsbgnja? Boekankah hadist ini menjoeroeh kita menoentoet roepa2 ilmoe kedoeniaan oentoek doenia, sebagaimana menjoeroeh kita mentjahari ilmoe keachiratan oentoek achirat? Perkataan: „beramallah kamoe oentoek doenia", me ngandoeng soeroehan: „ber'ilmoelah kamoe oentoek doenia", karena soedah terang bahwa doenia tiada moengkin ditjapai dgn ilmoe achirat, sebagaimana achi rat tak dapat ditjapai dgn ilmoe doenia. Dgn pandai bersembahjang tak dapat memboeat kapal terbang, dg pandai memboeat kapal silam tak dapat kita me ngerdjakan sembahjang jg shahih sempoerna. Hadist ini tegas2 menjatakan, bahwa mementingkan doenia disamakan dg mementingkan achirat. Doenia tangga achirat.

Djika oemmat Islam pada sa'at ini dl. keadaan lemah, lesoe dan pajah, maka boekanlah sekali2 lantaran kekoerangan didikan djismany, kekoerangan didikan doeniawy, hanja lantaran kesalahan didikan jg diberikan oleh para moetashauwifien, oleh karena pengaroehnja tashauwoef jg keliroe, tashauwoef jang salah; lantaran mereka sangat terpengaroeh oleh perkataan: *„doenia itoe bangkai, orang jg mentjaharinja andjing"*, dan oleh perkataan: *„doenia itoe, pendja ra orang jg beriman".* Perkataan2 ini dan jg seoempamanjalah jg menjebabkan oemmat Islam mati semangat, patah kemaoean, hilang energie, lenjap kemaoean jg moerni, laloe bersifat djoemoed, bertabi'at djamad, berkelakoean benda jg bekoe, menghilangkan sifat gerak, sifat jg asli baginja.

Djika dikoeatkan djoega toedoehan jtsb. itoe, maka disini kita menanja?: „Apakah gerangan jg menjebabkan oemmat Islam di Baghdad, di Mesir, di Andaloesy, dan............ dimasa keemasan itoe, telah memegang tampoek kemadjoean doenia jg ta' terperi itoe. Boekankah mereka berpedoman kepada Al Qoerän jg orang da'wa 80% dari isinja mengandoeng keachiratan? Dibawah ini kita pa parkan maksoed2 dan toedjoean Al Qoerän, oentoek diperhatikan, dan oentoek menegaskan sampai dimana ketjoekoepannja toentoenan Al-Qoerän jg soetji moerni ini :

As Sayid Rasjid Ridhaa telah mendjelaskan jg demikian dlm boekoenja Al-Wahjoel-Moehammady. Dibawah ini kita noekilkan beberapa jg kita rasa perloe.

Maksoed2 dan toedjoean Al Qoerän banjak benar. Tapi, dapat kita koempoelkan dlm 10 boeah maksoed jg besar2 :

Pertama: Menerangkan hakikat roekoen agama jg 3 j.i. (a). *iman akan Allah,* (b) *iman akan hari achirat, dan* (c) *mengerdjakan segala 'amal jg saléh.*

Roekoen agama jg 3 ini, mendjadi fun dament segenap agama jg telah dibawa oleh rasoel2 Allah, mendjadi tiang kebahagiaan, sendi keselamatan. Roekoen jg 3 itoe, terkoempoel dlm Ajat :

» إن الذين امنوا والذين هادوا والنصارى والصابئين من امن بالله واليوم الاخر وعمل صالحا فلهم اجرهم عند ربهم ولا خوف عليهم ولا هم يحزنون ٠ «

„Bahwasanja segala jg beriman akan Moehammad, segala mereka jg beragama Jahoedy, beragama Nashrany dan beragama Shaabiy, ialah: mereka jg meimankan Allah, meimankan hari achirat, dan me'amalkan amal jg saléh. Mereka akan diberikan Allah pahala, mereka tidak ditimpai ketakoetan dan kegoendahan. (Q.A. 62. S. 2:Al Baqarah).

a. Roekoen jg pertama — iman akan Allah—, ialah me-EsakanNja, menjembahNja sendiriNja. Lantaran demikian,
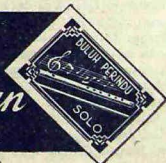
beroelang kali Allah terangkan didalam Al-Qoerän akan tauhied oeloehyah, ja'ni me'tikadkan, bahwa: segala jg selain Allah ta' ada jg dapat mendatangkan kemanfa'atan dan kemelaratan, melainkan sekadar sebab2 jg Allah telah berikan kepadanja sahadja. Allah tegaskan: ta' boleh sekali2 kita mempersekoetoekan-Nja dlm hal berdo'a, ta' boleh kita berdo'a kepada jg selainNja. Hendaklah segala hamba Allah menghadapkan do'anja kepada Rabbil'aibaad sendiriNja. Lebih dari 70 kali terseboet hal berdo'a dlm kitab soetji Al-Qoerän, oentoek menjatakan, bahwa soal berdo'a, boekan soal jg remeh, soal jg boleh dipermoedah2-kan; do'a itoe otak benak 'ibadat.

Oemmat Islam — dari golongan Salaf — amat tegoeh memegang toentoenan Allah, karena itoe, soetjilah roh dan djiwanja, bersih dan moerni akalnja, lenjap segala choerafat dan toerahat daripadanja, penoeh dirinja dg roepa2 perangai jg indah terpoedji. Kemoedian, dikala oemmat Islam telah menggantikan toentoenan, dikala telah mengambil soal kepertjajaan dari kitab2 kalam sahadja, mereka mengambil fiqih dari kitab2 soesoenan manoesia semata2, mereka membelakangi fiqih Qoerány dan Nabawy, di kala mereka gantikan tashauwoef ilaahy dg tashauwoef jg ditjiptakan oleh para moetashauwifien di abad2 kekatjauan dan kemoendoeran ilmoe, tashauwoef jg menjoeroeh kita membentji doenia, walaupoen doenia jg amat kita hadjati, ber gantilah kemadjoean dg kemoendoeran, bergantilah ketinggian dg kerendahan, lemahlah tauhied jg hakiki, dan bertjampoer baoerlah tauhied itoe dg berbagai2 roepa sjirik.

b. Roekoen jg kedoea pertjaja akan hari pembalasan. Roekoen ini, akan kami terangkan nanti sehabis pembitjaraan ini.

c. Roekoen jg ketiga mengerdjakan amal jg saleh. Amal jg saleh, para pembatja, adalah bekasan iman akan Allah dan hari kesoedahan, bekasan dari meimankan djazaa' — pembalasan —, hisaab — perhitoengan amal —, dll. Iman dan amal itoe, bertolong2an, satoe sama lain hadjat menghadjati. Orang jg roesak imannja, roesak amalnja. Amal jg saleh itoe ta' dapat terlepas dari iman. Karena seseorang jg telah mengenal akan Allah, tentoelah mengetahoei bahwa Allah itoe berhak menerima poedji, berhak menerima sjoekoer, berhak menerima ibadat, berhak menerima ketjintaan, dan penghormatan kita. Dan djika mempertjajai akan datang hari pembalasan, tentoelah kita ber'amal, teroes meneroes ber'amal; baik karena takoet kepada adzab, maoepoen karena mengharap akan pahala. Dan masoek kedalam amal jg saleh segala roepa ibadat jang diperloekan, segenap roepa kebadjikan jg menghasilkan kemanfa'atan bagi diri sendiri, bagi kaoem familie, handai dan tolan, bangsa dan noesa, serta masjarakat oemoem.

—o—

TIMBANGAN BOEKOE

Belenggoe, karangan Armyn Pane, dari Poedjangga Baroe. Gambaran pergaoelan doea soeami isteri terpeladjar jg tidak merasa beroentoeng dlm roemah tangganja karena berlainan kemaoean. Soeami terpaksa mentjahari penghiboer diloear roemah tangganja, sedang si-isteri nama Soemartini karena merasa tidak mendapat perindahan telah meninggalkan roemah tangganja. Tjaranja Armyn menggambarkan kedjadian itoe, dan lagak bahasa jg dipakainja soenggoeh menarik hati sekali seolah2 tjerita itoe betoel kedjadian dihadapan kita. Dia pandai menjelami batin orang jang ditjeritakannja, dan digambarkannja dg bahasa jang lemah gemoelai tetapi tepat tegas. Sebagai seorang poedjangga moeda, kepandaian Armyn ialah pada memilih kata2 dan menggambarkan batin seseorang dengan perkataan jang meresap. Harganja tjoema *f* 1.50. Boleh pesan kepada: Redaksi Poedjangga Baroe, Batavia C.

Pedoman Penghoeloe2, karangan Sjeich Soeleiman Rasoelij, dari Stamaratoel Ichwan. Menerangkan tentang hal adat Minangkabau, kedoedoekan harta waris dan poesaka menoeroet adat, dan soal2 lainnja jang perloe diketahoei oleh penghoeloe2. Terbitnja boekoe itoe soenggoeh pada waktoenja benar, diwaktoe orang sangat perloe mengetahoei kedoedoekan harta benda menoeroet adat, jg pada zaman jang achir ini mendjadi pembitjaraan ramai. Boekoe itoe mendapat pengesahan poela dari H.B. CMTKAAM, disertai poela dgn stamboom radja2 Minangkabau dan sedjarah pengarangnja. Harganja tjoema *f* 1.— Boleh pesan kepada: drukkery Stamaratoel Ichwan, Fort de Kock, atau kepada Poestaka Islam, Medan.

Kissah Isra' dan Mi'radj, karangan Loethan M. Isa, dari Bk: Oetama. Walau poen soedah banjak boekoe tentang soal itoe diterbitkan, tetapi penerbitan boekoe diatas menambahkan penerangan jg lebih djelas dan bahasa jang gampang. Terbitnja pada masanja betoel, sewaktoe boelan Radjab sedang mendjelma. Harganja tjoema *f* 0.50. Boleh pesan kepada: Boekh. Oetama, Padang Pandjang, atau Poestaka Islam, Medan.

Rentjong Atjeh, karangan Ferry Kok, dari Kulff Buning. Siapa jang soedah pernah menonton film Rentjong Atjeh, mengetahoeilah dia bahwa pada bangsa kita tidak koerang kesanggoepan oentoek bermain dilajar poetih. Tetapi orang haroes ingat bahwa tjerita itoe adalah dikarangkan oleh Ferry Kok, seorang jang boekan sadja sanggoep bermain diatas toneel dan lajar poetih, tetapi djoega sanggoep membikin tjerita jang menarik hati. Harganja tjoema *f* 0. 25 + franco *f* 0.04. Boleh pesan kepada: Kolff Buning, Djokjakarta.

Kris Mataram, karangan Njoo Cheong Seng, dari idem. Tjerita ini soedah djoega dimainkan dilajar poetih. Nama pengarangnja tjoekoep terkenal sebagai seorang pengarang roman jang mendapat perhatian. Harganja *f* 0.35 + ongkost franco *f* 0.04. Boleh pesan kepada: Kolff Buning, Djokjakarta.

Almanak Melajoe 1941, dari idem. Selain dari memoeat soal2 jang biasa dalam almanak, djoega memoeat tentang Kartini, ordonansi2 baroe misalnja I.M.A., penolak bahaja oedara, geldschieters dan woeker ordonnantie, dan lainnja. Harganja tjoema *f* 0.64. Boleh pesan kepada: Kolff Buning, Djokjakarta.

Redaksi.